

附录

资料收集工具

1. 对象 1

名字 : Yeremia
专业 : DKV'20
年龄 : 22 岁
种族 : 非华人
期日, 时间 : 2024 年 2 月 28 号, 下午 4 点
地方 : 彼德拉基督教大学 Q 楼

笔者: Dengan siapa namanya ?

Yeremia: Nama saya Yeremia dari jurusan DKV dari angkatan 2020.

笔者: Berarti sudah umur ?

Yeremia: Sudah umur 22 tahun.

笔者: Sebelumnya Yeremia tahu tidak mengenai Shanty di China?

Yeremia: Tahu, pernah lihat videonya tapi sekilas saja.

笔者: Kalau tahu boleh tanya tentang pandangan atau persepsi Yeremia sebelum dan sesudah melihat video Shanty di China?

Yeremia: Kalau sebelum awalnya aku berpikir kalau dia itu kayaknya orang Indonesia yang kerja di China terus dia dapat suami di China, seperti itu si awalnya. Tapi setelah menonton dia tidak sekedar menikah menurut aku. Intinya dia di sana berusaha sudah masuk di kehidupan sehari-hari. Sudah jadi bagian kehidupannya dia sendiri, seperti menyatu.

笔者: Iya menyatu walaupun tidak semua ya. Seperti dia itu beberapa menerapkan di cuplikan-cuplikannya ada beberapa yang masih menerapkan budaya Indonesia ke anaknya. Tapi memang karena dia tinggal di sana ya jadi memang ada beberapa dari didikan dia agak bergabung sama budaya di sana.

Yeremia: Jadi seperti ada akulturasi atau pencampuran.

笔者: Nah itu kan dari sisi Shanty, berikutnya kamu perhatikan tidak kalau di sana ada interaksi antara Shanty dengan orang Tiongkok di sana. Nah menurut Yeremia sendiri bagaimana pandangan Yeremia terhadap orang Tiongkok di sana sebelum melihat video Shanty?

Yeremia: Jadi awalnya aku berpikir orang sana sama seperti orang Tionghoa di Indonesia. Contohnya seperti cara ngomongnya, cara berperilaku, keseharian, kebudayaannya atau seperti peraturan-peraturan seperti ada yang misalnya kalau menikah harus satu suku.

笔者: Satu suku?

Yeremia: Iya, jadi aku awalnya berpikir seperti itu. Tapi setelah aku melihat dia, dengan orang-orang Tiongkok di sana, aku melihat ada beberapa perbedaan dalam artian seperti orang Tionghoa di sini menurut aku lebih bagus dari pada orang Tiongkok di sana. Kalau orang di sana seperti sedikit lebih jutek mungkin ya ngomongnya seperti datar seperti tidak berekspresi kalo berbicara, jadi seperlunya aja. Kan Shanty jualan ya melayani orang itu, orang juga ada beberapa orang yang juga ramah tapi kebanyakan orangnya tidak seramah seperti yang di Indonesia.

笔者: Berarti kalau boleh aku simpulkan Yeremia melihat orang Tiongkok dari cara berbicaranya seperti jutek.

Yeremia: Iya, terus lebih bergerak cepat juga.

笔者: Oh, berarti Yeremia melihat pandangan orang Tiongkok di sana itu ketika berbicara jutek lalu suka bergerak cepat. Sebelumnya sering melihat kontennya Shanty berjualan pakai *food struk*? lalu video mana yang paling Yeremia suka?

Yeremia: Jujur aku tidak pernah tahu video yang lengkap ya .

笔者: Waktu itu lagi jualan apa?

Yeremia: Jual makanan Indonesia kalo tidak salah, aku lupa apa saja.

笔者: Coba kita sambil cari ya.

Yeremia: Videonya lama kok setahuku

[找视频]

Yeremia: Ini yang seingatku ya.

笔者: Oh yang jualan batagor. Dari video ini apa yang membuat kamu berkesan?

Yeremia: Karena aku baru tahu ternyata orang Indonesia yang jualan makanan khas Indonesia di Tiongkok dan ternyata dia seberani itu karena setahuku kan di lingkungan aku sendiri rata-rata orang Indonesia yang ada di Tiongkok itu mereka kerjanya jarang ada yang jualan, jadi ketika aku tahu dia jualan seperti kok menarik ya apalagi ternyata dia menikah dengan orang Tiongkok asli. Lalu cara dia melayani yang sebagai orang Indonesia kepada orang Tiongkok, yang orang Tiongkoknya agak sungkan-sungkan ke Shanty di video ini ya tapi karena bawaannya dia yang ramah akhirnya orang Tiongkoknya mulai nyaman.

笔者: Lalu kenapa memilih video ini ?

Yeremia: Waktu itu kebetulan ada di beranda saja jadi penasaran saja.

笔者: Terus tadi kan dibilang kalau orang Tiongkok itu jutek dan gerakannya lebih cepat, nah kenapa kok bisa bilang gerakannya lebih cepat? Apa yang Yeremia lihat misalnya?

Yeremia: Rasanya mereka bukan tipikal orang yang tidak mau buang waktu.

笔者: Coba kita sambil melihat videonya ya.

Yeremia: Nah melihat dari adik iparnya juga, dia itu lebih tanggap, jadi dia bukan tipikal orang yang tunggu disuruh, gerakannya lebih tanggap, bukan tipikal orang yang diam.

笔者: Maksudnya tanpa Shanty suruh dia sudah langsung jalan sendiri?

Yeremia: Iya langsung tanggap, tahu apa yang harus dilakukan.

笔者: Nah di sini kan ada anak kecil, bagaimana menurut pandanganmu ?

Yeremia: Kalau anak kecil mungkin lebih malu-malu ya.

[看视频]

Yeremia: Nah aku baru ingat juga mungkin anak kecil di Indonesia minim orang Tionghoa aku juga tidak mengerti ya, jadi mayoritas anak-anaknya orang Indonesia asli kebanyakan jadi anak-anak Tionghoa lebih pasif dari pada yang ada di video ini.

笔者: Maksudnya pasif bagaimana?

Yeremia: Lebih menurut sama temannya.

笔者: Misalnya ini ada anak Tionghoa dan beberapa anak Indonesia, nah anak Tionghoanya lebih menurut ke mereka.

Yeremia: Bukan lebih menurut tapi lebih ke ya sudahlah ikut saja dulu. Kalo di sana kan lebih beramai-ramai ya, jadi kesannya lebih *friendly*, tapi anak-anak Tionghoa juga *friendly*. Tapi ya bedanya itu tadi seperti kalau anak-anaknya di sini kan sama semua ya tidak ada yang maksudnya kan tidak ada satu yang membedakan.

笔者: Seperti ini yang membeli ini kan banyak, nah menurut Yeremia sendiri bagaimana?

Yeremia: Dari orang-orangnya ya...

笔者: Iya dari orang Tiongkoknya

Yeremia: Itu lebih apa ya dia mungkin lebih seperti penasaran karena kan yang dijualnya bukan makanan yang keseharian yang mereka paham kan, jadi kayak lebih banyak tanya lebih aktif juga, maksudnya aku baru ingat mereka itu lebih banyak penasarannya.

笔者: Berarti sebelum kamu melihat video ini ya menurutmu orang Tiongkok itu lebih seperti tidak penasaran sama apa pun.

Yeremia: Iya, benar.

笔者: Berarti tidak penasaran sama apa pun, tidak mau menggali informasi. Tapi setelah kamu melihat ternyata ya orang Tiongkok itu mau belajar sesuatu di luar negaranya.

Yeremia: Awalnya kayak mereka pikirnya seperti tidak peduliilah sama lainnya sama kayak ada kebudayaan yang baru atau bagaimana, tapi ternyata tidak. Setelah aku melihat, oh ternyata mereka juga penasaran kalau misalnya ada yang bukan dari mereka.

[看视频]

Yeremia: Sama aku juga mengira bahwa orang Tiongkok itu tidak akan memikirkan kesehatan makanan paham tidak? Seperti ya sudah pokoknya makanan yang menurut dia itu masih layak ya sudah dimakan. Tapi ternyata setelah aku melihat banyak yang memperhatikan, apalagi untuk yang lansia ya. Menurutku yang lansia atau yang masih muda itu kadang mereka seperti melihat jualannya Shanty itu. Seperti tadi, ibu yang bilang "Oh ternyata ini kayak ada nutrisi...", Jadi kayak sebenarnya memang rata-rata kalau orang Tiongkok sendiri itu memperhatikan bahan-bahan makanannya, jadinya aku kiranya itu kayak ya sudahlah memang adanya itu, pikirku seperti itu.

笔者: Jadi maksudnya apa pun diterima tapi ternyata setelah melihat ternyata masih memilih-milih.

Yeremia: Memilihnya itu maksudnya lebih mempertimbangkan kandungan makanan.

[看视频]

Yeremia: Kalo di beberapa video lainnya aku juga kurang tahu pasti ya. Tapi menurutku mereka tipikal orang yang tertib, menunggu makanannya datang.

笔者: Maksudnya tertib?

Yeremia: Ya sudah kalau bukan antreannya ya tidak akan menyerobot.

[看视频]

Yeremia: Aku membayangkan sebelum meliat video dia, aku berpikir kalau orang Tiongkok itu sepertinya sekejap paham tidak? seperti tidak dibiarkan saja, fokus sama diri sendiri tidak peduli. Tapi pas aku lihat beberapa videonya dia yang video jualannya seperti ini sama keluarganya juga sebenarnya tidak seperti itu, mereka sebenarnya ya *friendly*, peduli, cuman memang kalo sama orang baru mungkin hati-hati dikit.

[该视频]

笔者: Nah kalau yang tadi video batagor, nah ini ada video lagi tapi lebih ke keseharian Shanty ini keluarganya menikah di desa, nah ini berbeda banget, yang tadi jualan yang ini kesehariannya dia bagaimana.

Yeremia: Dan sekarang dia jarang *upload* yang jualan ya?

笔者: Mungkin karena dia balik ke Indonesia ya, jadi kontennya lebih ke Indonesia.

[看视频]

笔者: Nah ini kan lebih banyak orang Tiongkok, menurut pandanganmu bagaimana?

[看视频]

Yeremia: Menurut aku sendiri terhadap tadi melihatnya seperti lebih ke sederhana ya, menurut aku seperti itu pasti mereka hidupnya *glamor* banget, aku mengira bahwa mereka tidak mau melakukan hal-hal seperti ini.

笔者: Karena tadi kamu bilang lebih mementingkan diri sendiri ternyata tidak.

Yeremia: Iya. Kalo dari sini kekeluargaan.

笔者: Kekeluargaannya erat sekali.

Yeremia: Bener, ini kan seperti mau masak-masak bareng. Mungkin aku melihat orang Tionghoa di Indonesia jarang, bahkan tidak ada juga yang seperti ini. Jadi, pikiranku orang Tionghoa dan orang Tiongkok adalah sama. Tapi ternyata Ketika aku melihat secara langsung kok beda. Masih mau bekerja sama di acara-acara pernikahan.

[看视频]

笔者: Berarti video ini belum pernah lihat sama sekali?

Yeremia: Belum baru kali ini

[看视频]

Yeremia: Masih tradisional banget ya

[看视频]

Yeremia: Aku baru tahu kalo orang sana bisa masak seperti ini.

笔者: Kenapa memangnya?

Yeremia: tidak tahu ya. Hm... ini lebih ke kalau aku pribadi, aku punya mantan terus mamanya kerja di sana juga.

笔者: Di sana? China?

Yeremia: Iya China, di situ bagian ini bagian masak buat sembahyang. Jadi aku berakseptasi kalau bukan dia sendiri yang masak paham tidak? Bukan dia yang masak sendiri tapi lebih menyuruh orang untuk masak in paham tidak?

笔者: Bukan diri sendiri yang masak tapi orang lain yang masak.

Yeremia: Iya seperti katering.

笔者: Berarti katamu mamanya itu adalah yang masak tapi?

Yeremia: Bukan, mamanya mantanku orang Indonesia tapi dia TKI di China terus di China itu dia kerjanya masak buat orang sembahyang. Jujur aku tidak tahu ya ini mamanya mantanku itu masak buat sembahyang saja atau apa.

Cuman kalo di pikiranku sepertinya orang Tiongkok kalo ada acara-acara itu tidak langsung masak sendiri seperti lebih menyuruh orang lain.

笔者: Oh maksudnya waktu sembahyangan orang Tiongkok lebih menyuruh orang tidak masak sendiri.

Yeremia: Bener, jadi aku pikir Oh kalo diacara-acara seperti ini mereka juga menyuruh orang. Tapi aku baru tahu kalo mereka juga bisa masak-masak sendiri juga.

笔者: Berarti menurut pandanganmu itu sebelumnya orang Tiongkok ternyata seperti?

Yeremia: Eksklusif ? Tidak mau berurusan sama dapur.

笔者: Ini acara yang spesial makanya menyuruh orang buat masak.

Yeremia: Iya seperti itu.

笔者: Ternyata setelah lihat ini, acaranya sendiri juga bikin sendiri.

Yeremia: Iya betul. Tapi memang beda, kalo yang memang buat nikah kan, kalo yang mamanya mantanku itu buat sembahyangan.

笔者: Tapi pandangannya kurang lebih sama.

Yeremia: Iya, jadi aku baru tahu juga.

[看视频]

Yeremia: Eh ini yang nikah ini laki-laki ya? maksudnya saudaranya dia dari keluarga laki-laki?

笔者: Aku juga tidak tahu. Pokonya mamanya Shanty lagi bantu masak di sana.

[看视频]

Yeremia: Ini acaranya cukup penting ya, tetapi aku kaget karena aku pikir mereka akan *dress up* yang benar-benar cantik, tetapi dari semua ini mereka penampilannya seperti penampilan biasa sekali.

笔者: Tidak memperhatikan penampilan.

Yeremia: Aku kira bakal memperhatikan penampilan, apalagi ini kan acara pernikahan ya.

笔者: Ini kan penampilan tapi ini 1 dari 100 ya?

Yeremia: Seperti di depan-depan itu banyak banget.

笔者: Maksudnya yang pakai kaos terus sandal ya?

Yeremia: Iya benar, apalagi yang membawa kamera itu pakai kaos oblong yaampun.

笔者: Berarti pikiranmu sebelumnya itu seperti pakai jas atau yang lainnya ya?

Yeremia: Iya benar, atau tidak minimal pakai baju kemejah.

笔者: Berarti sederhana ya maksudnya?

Yeremia: Iyaa

[看视频]

笔者: Ini suaranya memang tidak keluar ya.

Yeremia: Oh tidak ada suaranya. Oh angpao itu memang kalo menikah dikasih juga? Jadi tidak pas imlek saja ya?

笔者: Betul.

[看视频]

笔者: Biasanya di sini juga ada acara minum teh.

Yeremia: Oh iya tahu-tahu, seperti kakak sepupu aku.

[看视频]

Yeremia: Ini mirip-mirip seperti Korea makannya di meja, mirip-mirip seperti di drama gitu. Seperti di Korea itu meja-meja juga mirip banget seperti ini. Cuma aku baru tahu kalo di China juga seperti ini.

笔者: Maksudnya meja-meja itu bukan prasmanan ya?

Yeremia: Iya. Kan di Korea makanannya memang di meja kan. Seperti didatangi seperti ada menu-menanya di mejanya dan aku baru tahu kalau orang Tiongkok juga melakukan hal yang sama, mirip maksudnya.

笔者: Lebih ke budaya.

Yeremia: Iya lebih ke budaya.

笔者: Kamu perhatikan tidak kalo mejanya bulat lingkaran semua?

Yeremia: Iya, kenapa? Ada maknanya?

笔者: Iya betul. Kalau di Indonesia biasanya ambil sendiri.

Yeremia: Iya jarang kalau di Indonesia disajikan.

[看视频]

笔者: Jadi cukup banyak ya perbedaannya dan ternyata kamu berpikir orang Tiongkok juga melakukan seperti itu, lalu mejanya bulat lingkaran ya.

Yeremia: Jadi aku juga baru tahu kalau seperti itu. Nah kalo aku bandingkan dengan kakak sepupuku yang orang dapat orang Tionghoa ya. Itu juga beda lagi jatuhnya lebih campuran dan nikahnya bukan sesama Tionghoa kan?

笔者: Sama siapa?

Yeremia: Sama Jawa, jadi Jawa Tionghoa. Aku juga tidak ada bayangan kalo orang Tiongkok aslinya seperti itu tradisinya, karena waktu kakak sepupuku menikah sama orang Tionghoa tradisinya tidak seperti itu, cuma ada acara seperti minum teh lalu ketemu sama orang tua, pokoknya keluarga besar.

笔者: Pokoknya ketemu?

Yeremia: Iya ketemu atau yang paling tua dari keluarganya aku juga lupa. Tapi sebenarnya gini aku justru tidak melihat hal itu paham tidak? maksudnya di videonya Shanty aku tidak melihat dia dipertemukan sama lain-lainnya. Seperti ada tradisi yang bagaimana-bagaimana begitu.

笔者: Maksudnya bagaimana?

Yeremia: Jadi, ini kakak sepupuku setelah pemberkatan, nenekku dipanggil untuk dimintai doa restu. Kalo di video tadi aku cuman lihat foto bareng saja tidak ada tradisi yang seperti itu, cuman foto saja. Jadi aku pikir orang Tiongkok juga melakukan hal yang seperti itu.

笔者: Ada doa restu?

Yeremia: Bener iya.

笔者: Nah tadi kan kita lihat video keseharian Shanty yang tentang keluarganya di desa, terus sekarang kita melihat video lainnya yaitu yang ini video dalam kategori masak. Nah ini yang seperti yang kamu lihat waktu Shanty jualan batagor cuman itu dia lagi masak nasi goreng dan risol. Nah sebelum kita mulai, nah kalau dalam kategori memasak apa sih pandanganmu atau persepsimu tentang orang Tiongkok?

Yeremia: Sebelumnya persepsiku sendiri jujur seperti kurang memperhatikan kebersihan, dalam artian seperti dia masih ada beberapa cucian. Pandanganku ya terus ada beberapa cucian yang mungkin dibiarkan menumpuk tapi dia masih sibuk untuk melayani pelanggannya. Terus mungkin terutama pada apronnya kadang beberapa orang itu seperti kurang dijaga kebersihannya, contohnya habis potong terus menerima pelanggannya tapi itu bukannya cuci tangan dulu tapi aku menyeka di apron dulu, baru menerima pelanggannya. Terkadang ada juga yang seperti dia menerima uangnya kertas terus di masukkan di apronnya lalu mereka lanjut lagi untuk mengerjakan yang lain. Seperti itu menurutku itu kurang bisa menjaga kebersihan, apalagi uang kan tidak tahu ya bakterinya seperti gimana. Tapi kalau dari segi pakaiannya sendiri ya mungkin kurang terlalu meyakinkan. Mungkin sedikit berantakan, cuman balik lagi mungkin karena itu dia tidak siap.

笔者: Oh karena keburu-buru. Ok jadi tadi ada dua ya kalau saya simpulkan itu tidak bisa itu kurang jaga kebersihan karena misalnya Apron yang dia pakai itu berulang-ulang ketika habis masak terima uang terus di masukkan di apron.

Yeremia: Sama satu lagi yaitu rambut. Rambut kalau orang masak itu diusahakan diikat ya, tetapi kadang ada beberapa orang yang tidak diikat, jadi aku berpikir pasti ada beberapa rambut yang jatuh di makanan.

笔者: Jadi higienisnya?

Yeremia: Iya higienisnya kurang.

笔者: Higienisnya itu dalam bentuk rambutnya tidak diikat kadang bisa jatuh di makanan, kurang jaga kebersihan apron itu tadi, lalu buat pakaiannya sendiri karena keburu buru jadinya sedikit berantakan.

Yeremia: Terus mungkin kebersihan stannya, kadang mereka menunggu sampahnya banyak dulu baru diambil. Maksudnya ada beberapa stan itu orang akan makan di tempat terus kadang di stannya tidak ada tempat sampah, jadi bertumpuk di sekitarnya.

笔者: Jadi menunggu sampahnya banyak baru dibuang. Berarti kurang lebih tentang kebersihan ya, mungkin ada lagi?

Yeremia: Baru itu saja.

笔者: Oke kita lihat videonya ya.

[看视频]

Yeremia: Kalo dari pelanggannya ya bajunya itu rapi banget si dan modis banget. Walaupun cuman nenek-nenek tapi tetap modis. Jalannya bersih banget maksudnya di sekeliling jualannya jarang ada sampah bekas bahkan keresek saja jarang.

[看视频]

Yeremia: Bersih banget ya, itu ada makanan tester yang jatuh langsung diambil, menjaga kebersihan banget.

Walaupun itu di jalan raya, biasanya kan kalau di sana ada apa yang jatuh dibiarkan saja.

[看视频]

笔者: Nah mumpung lagi iklan, aku rangkum sedikit ya. Berarti orang Tiongkok itu berpakaian modis rapi meskipun sudah tua, lalu jalannya bersih jarang ada sampah, nah mungkin ini karena disediakan tempat-tempat sampah kali ya.

Yermia: Nah tadi aku lihat divideonya di sekitar sini tidak ada sampah menurutku. Tapi mereka tetap menjaga kebersihan. Entah ini tempat sampah sebelah sini soalnya aku lihat beberapa tong di area sini. Tapi maksudnya walaupun dia tidak menyediakan tong sampah. Masih tertib juga ya menjaga kebersihan. Lalu tempatnya ramai ada banyak penjual makanan ya. Tapi dia tidak mengganggu jalan, bayanganku kalau *food street* itu mobil tidak bisa lewat. Tapi ternyata di video ini menunjukkan kalau orang-orangnya masih tertib, yang dalam arti jalannya di pinggir bukan di tengah jadi tidak menghalangi lalu lintas di sana.

[看视频]

Yeremia: Terus aku lihat penjual sekelilingnya ini, aku tidak cuman lihat Shanty saja. Penjual yang lainnya mereka pakai masker dan sarung tangan. Jadi benar-benar dijaga kebersihannya dan ada beberapa orang itu dia juga pakai topi juga buat menutup rambut biar tidak jatuh.

[看视频]

Yeremia: Iya tadi di awal-awal yang suaminya kasih tester risol itu, ini ternyata orang-orang responsnya masih baik, maksudnya kebanyakan mereka mau mencoba dan menghargai buat beli juga. Jadi di luar bayanganku, aku kira mereka bakal tidak peduli itu ternyata tidak mereka masih perhatian, dalam artian ketika ada orang yang menawarkan mereka mau untuk mencoba.

[看视频]

Yeremia: Kalo dari stannya sendiri aku melihat mereka tetap jaga kebersihannya, tidak ada tempat-tempat bekas yang menumpuk atau cuci piring yang menumpuk. Oh sama ini mereka memperhatikan kebersihan dengan melakukan *food preparation*. Jadi membungkus bahan masakan, seperti tadi Shanty dari tadi membungkus bahan masakan yang mau dijual lalu juga di video-video awal terlihat pedagang lain juga melakukan hal yang sama. Ini menurutku juga lebih efisien, terus aku tahu bahwa Oh mereka ternyata tidak seberantakan. Nah aku tidak ada bayangan kalo bumbunya sudah dibuat per porsi seperti itu. Jadi tinggal mengambil terus tuang saja, jadi lebih efisien.

笔者: Jadi kalo saya simpulkan dari video ini kalo sebelumnya itu orang Tiongkok kurang jaga kebersihan, pakaiannya sedikit berantakan, rambutnya kadang tidak diikat sehingga bisa jatuh di makanan, kebersihan di stan itu sampahnya menumpuk bahkan kadang tidak dibuang, tidak tertib saat jalan-jalan kadang bisa menghalangi mobil lewat, tidak peduli seperti menolak tawaran tester. Tapi ketika sudah melihat itu dia menjaga kebersihan misalnya ada makanan jatuh diambil, lalu ternyata bajunya rapi dan modis, jalannya bersih jarang ada sampah, tadi sudah barusan dibahas yaitu tertib karena mobil atau kendaraan bisa lewat. Lalu dilihat dari penjualan lain di menit 4.51 itu dia tidak cuman Shanty yang *food preparation*, tetapi pedagang lain juga melakukan itu, jadi lebih rapi higienis atau tersusun semua. Lalu pedagang lainnya juga kebersihannya juga tetap dijaga tidak ada cucian-cucian lalu pakai masker, sarung tangan, pakai topi atau seperti *shower cap*. Orang Tiongkok responsnya baik, ramah karena ketika ada tester menghargai dengan mencoba dan dibeli.

Yeremia: Iya betul sekali.

笔者: Ok, kita lanjut ke video satu lagi yaitu kategori jalan-jalan keliling Tiongkok. Nah sebelum itu apa pandangan atau persepsimu tentang konteks ini?

Yeremia: Kalo jalan-jalan persepsiku orangnya ya sudah sekedar jalan-jalan saja seperti sekedar nikmati saja. Dan mungkin ada orang juga tidak mau ribet, karena kan dia maunya jalan-jalan.

笔者: Yang jalan-jalan ini maksudnya tidak ada interaksi ?

Yeremia: Iya, jadi kalo ketemu orang lain tidak berbicara, tidak menyapa. Ini cuman persepsiku saja.

笔者: Berarti lebih ke tidak peduli?

Yeremia: Iya benar.

笔者: Ok kita langsung lihat videonya saja.

[看视频]

Yeremia: Ini sama anaknya ya?

笔者: Iya sama anaknya.

Yeremia: Suaminya lumayan si.

笔者: Lumayan apa?

Yeremia: Ganteng ha ha ha.

[看视频]

Yeremia: Buat lingkungannya masih bersih ya. Bayanganku tempat wisata kan banyak orang banyak sampah

笔者: Berarti mereka jaga kebersihan ya?

Yeremia: Iya betul.

[看视频]

笔者: Ramai loh tempatnya.

Yeremia: Iya dan berkeluarga maksudnya rombongan perginya aku pikir perginya cuman sendiri atau dengan pasangannya saja.

笔者: Berarti mereka lebih pentingkan keluarga?

Yeremia: Bukan gitu, tapi lebih ke mereka jalan-jalan sendiri saja, tetapi tidak malah banyak yang rombongan. Aku banyak melihat orang Tiongkok di Indonesia banyak yang sendiri.

笔者: Lebih ke individualis.

Yeremia: Iya betul.

笔者: Tapi ini justru malah berkelompok.

[看视频]

Yeremia: Mereka memperhatikan yang membuat orang jadi eksentrik banget.

笔者: Maksudnya?

Yeremia: Ada orang yang memperhatikan Shanty lagi membuat, aku kira seperti yang aku bilang tidak peduli.
[看视频]

Yeremia: Ini bangunan tua masih dijaga masih dirawat tidak dibiarkan gitu saja.

笔者: Jadi lebih ke kebersihan dan berkelompok ya ..

Yeremia: Karena aku lihat di Borobudur itu ya di sana kan ada turis-turis dari China. Kalau turis biasanya ada kelompoknya misal sama teman-temannya. Kalau turis China cuman dua tiga orang saja tidak berkelompok.

[看视频]

Yeremia: Kuat-kuat ya.

笔者: Iya, Sehat juga.

Yeremia: Aku tidak berakseptasi kalo yang orang tua ini masih sanggup jalan sepanjang itu, dan teratur antre di mana pun. Sama tidak ada yang mengeluh capek dan tidak ada ekspresi capek. Mereka menunjukkan sanggup untuk jalan ke tempat wisata yang lumayan tinggi. Bayanganku mereka tidak akan menyanggupi hal itu. Masih semangat.

[看视频]

Yeremia: Modis-modis yang perempuan padahal medan wisatanya seperti itu, tapi tetap memperhatikan penampilan.

笔者: Nah ini sudah turun.

Yeremia: Bayanganku kalau tempat wisata pasti ada yang piknik, tapi ini sepanjang jalan tidak ada. Banyak yang jualan di sekitar ini.

笔者: Oh soalnya lapangan besar?

Yeremia: Iya, terus di rumput-rumput ada yang piknik.

笔者: Cuman aku liat ternyata orang jualan itu tidak sebanyak itu.

[看视频]

Yeremia: Tidak malu foto di tempat umum, karena turis China yang ada di Borobudur mereka itu jarang banget foto, jadi aku pikir mereka cuman meluangkan waktu untuk menikmati saja.

[看视频]

笔者: Berarti sudah pernah ketemu orang Tiongkok?

Yeremia: Iya sudah pernah.

笔者: Ketemu di mana?

Yeremia: Di Borobudur sama Prambanan.

笔者: Oh turis maksudnya?

Yeremia: Iya turis, tempat-tempat seperti itu sudah pasti banyak turisnya. Oh sama di Bali kadang.

[看视频]

笔者: Ini setahuku mereka lagi beli seragam buat anaknya.

Yeremia: Oh seragamnya kok seperti itu? Oh di sana bebas ya?

笔者: Kurang tahu juga ya.

Yeremia: Sama ini cara pelayanan melayani itu membantu banget ya. Jadi mereka masih melayani banget menunjukkan baju mana yang cocok seperti itu. Sama tadi di area piza itu, aku melihat di area belakangnya dia kalau pelayannya tidak ada yang santai. Di bayanganku mereka masih nikmati waktu, bisa terima tamu atau bercanda dengan teman kerjanya tetapi ternyata tidak, semuanya pada sibuk.

笔者: Kerjanya serius ya?

Yeremia: Iya kerjanya serius. Mau sekecil apa pun pekerjaannya, mereka tetap sepenuh hati, bukannya yang setengah-setengah seperti tadi. Ini kan tadi yang di belakang seperti meminta sesuatu, nah pelayannya langsung tanggap, langsung dilayani. Nah seperti ini tanpa menunggu lama-lama mereka langsung datang. Ini aku lihat dari segi pelayannya ya.

[看视频]

Yeremia: Pelayannya lumayan rapi, apa karena *fashion store* ya.

[看视频]

笔者: Nah ini ke toko sepatu.

Yeremia: Nah itu pelayannya masih menawarkan opsi seperti aku pikirnya ya sudahlah orang mau beli apa ya sudah.

笔者: Tidak dilayani?

Yeremia: Iya orang baru beli baru dilayani, tapi ini mereka masih mau membantu dalam artian membantu dalam memberikan opsi. Jadi, menurutku itu membantu sekali.

笔者: *Fashion* ya?

Yeremia: Iya

笔者: Oh mungkin karena yang pertama anak yang cewek beli baju.

Yeremia: Terus bajunya lumayan formal kan jadi menyesuaikan.

笔者: Pas di toko sepatu ya seperti berpakaian *sport*.

Yeremia: Karna aku pikir semua pelayan ya sudah yang penting rapi tapi mereka mengikuti *fashion* dari apa yang mereka jual.

笔者: Iklan videonya sudah selesai, aku ada pertanyaan tadi kamu ketemu turis China di Borobudur, Prambanan sama Bali, kalau dari pandanganmu tentang mereka bagaimana?

Yeremia: Aku kasih pandangan dari tiap tempat saja ya. Kalau dari Borobudur sama Prambanan ini kan tempat sakral ya. Mereka itu dominan untuk lebih diam, mereka tidak berbicara dengan temannya. Mereka itu seperti *tour guide* bilang apa ya sudah mereka mendengarkan saja. Cuman yang bikin perbedaan itu kalau selama aku ketemu ya apalagi di Borobudur dan Prambanan itu mereka terbilang jutek dan tidak peduli. Cuman aku baru tahu di sini orang-orangnya masih bisa senyum ramah masih memperhatikan orang. Makanya aku bilang menurut aku ya sudah kalo ketemu menikmati saja. Kalau yang di Bali sendiri, menurut aku mungkin di Bali tropis banget ya jadi pakaiannya ke buka banget.

笔者: Kondisi tersebut berada di Indonesia, tetapi kalau di negaranya sendiri?

Yeremia: Berpakaianya cukup beda-beda, karena musimnya banyak, terus banyak yang tertutup juga. Pakai blazer, pakai rok tapi masih pakai *stoking*.

笔者: Oh iya, mungkin ada lagi?

Yeremia: Sudah.

笔者: Baik terima kasih banyak atas waktunya dan kesediaannya.

2. 对象 2

名字 : Sabrina
专业 : English Creative Industri
年龄 : 21 岁
种族 : 华人
期日, 时间 : 2024 年 2 月 28 号, 晚上 6 点
地方 : 彼德拉基督教大学 Q 楼

笔者: Halo namanya siapa kalo boleh tahu?

Sabrina: Halo namaku sabrina.

笔者: Tahun ini umur berapa?

Sabrina : 21 tahun.

笔者: Baik, sebelumnya saya mau bertanya kamu tahu Shanty di China? pernah mendengar atau mungkin dimunculkan di berada sosial media mungkin ?

Sabrina: Belum pernah

笔者: Baik, kalo begitu menurut sabrina sendiri bagaimana orang Tiongkok menurut sabrina?

Sabrina: Jujur saya belum terlalu mencari tahu dari sumber sebagainya mengenai orang-orang di sana ya. Mungkin yang saya tahu itu pekerja keras, terus pencipta teknologi. Mungkin dari budaya saya tidak tahu sama atau tidak. Mungkin melibatkan kekeluargaan tapi saya tidak tahu lagi.

笔者: Mungkin ada tambahan lagi ?

Sabrina: Orang China itu sangat luar biasa. Mungkin kita tahu di sana sangat pintar matematika dan sebagainya. Itu stereotipnya negara barat bahwa asian berarti seperti pada umumnya orang China sangat pintar matematika dan sains seperti itu. Mereka berani makan serangga atau tidak lazim dimakan negara lain. Mungkin negara barat juga makan tapi tidak seekstrem negara China.

笔者: Maaf, tadi kan dibilang bekerja keras, boleh tahu mengapa bekerja keras?

Sabrina: Iya, kita tahu China sedang lagi berkompetisi dengan Amerika. Jadi saingannya juga sangat tanda kutip ditakuti dan dilompati dari negara-negara lainnya di dunia. Saya juga tahu apa-apa di China serba mandarin, maksudnya Google pun eksklusif mereka punya platform sendiri, pokoknya industri berbaur 4.0nya atau platform digitalnya mereka punya sendiri. Lalu dalam bidang otomotifnya sendiri apa-apa sudah diambil oleh China, padahal sebelumnya itu bukan merupakan hal yang tidak dikuasai, negara-negara lain yang lebih menguasai. Kerennya juga mereka tidak hanya impor atau kerja sama, mereka justru buat sendiri versinya mereka, mereka mau bersaing padahal produk yang lama sudah mendunia tapi mereka berani dan tidak mau kalah dan hasilnya lebih baik.

笔者: Baik, terus tadi juga bilang memelihara adat istiadatnya ya?

Sabrina: Betul.

笔者: Saya ingin bertanya mengapa bisa memiliki pemikiran tersebut?

Sabrina: Saya pernah mendengar cerita dari berita saya belum telusuri lagi, namun saya mendengar bahwa pemerintah China sangat membatasi waktu main *games* dari anak-anak muda. Jadi lucunya adalah China membuat *games* yang sangat luar biasa bahkan dikenal seluruh dunia, namun pemain di negerinya sangat dibatasi bermain. Usaha atau niat dari pemerintah mungkin agar belajar dan tidak terpengaruh. Hal tersebut menunjukkan bahwa kalau main terus akan menciptakan budaya individualistis mungkin terus tidak peduli keluarga, tidak mau belajar. Padahal kita sudah mendengar bahwa etos kerjanya kuat tetapi kekeluargaannya erat. Mereka sesuatu saat sampai berusaha sebegitu rupa membuat aturan itu untuk usaha mempertahankan budaya yang mereka punya selama ini.

笔者: Oh, lalu peraturan pemerintah itu dilaksanakan oleh masyarakatnya?

Sabrina: Benar mau tidak mau karena ada sanksi.

笔者: Berarti karena ada sanksi mereka baru disiplin ya.

Sabrina: Oh, iya itu ajaran dari sekitar mereka kalau mereka harus begini. Menurut saya itu hal yang diajarkan dari pada muncul dari diri sendiri.

笔者: Oh berarti orang Tiongkok tidak ada kesadaran diri sendiri?

Sabrina: Mungkin mereka sebenarnya punya kesadaran, tetapi ada beberapa hal yang tidak ada. Contohnya tingkah laku mereka dipengaruhi oleh budaya sekitar mereka.

笔者: Baik, selanjutnya saya ada beberapa video yang saya singgung di awal yaitu Shanty di China.

[看视频]

笔者: Sebelum saya mulai videonya. Dia adalah orang Indonesia yang tinggal di Tiongkok dan nanti boleh komentar.

Sabrina: Baik.

[看视频]

Sabrina: Ini tidak ada suaranya?

笔者: Iya tidak ada suaranya.

[看视频]

笔者: Sebelumnya maaf saya ingin bertanya tadi Sabrina bilang jika orang Tiongkok tidak ada kesadaran sendiri dalam beberapa hal, beberapa hal ini dalam apa maksudnya?

Sabrina: Mungkin seperti mengapa harus serba merah? Mungkin generasi lama bapak-bapak nenek-nenek mengerti mengapa demikian tapi anak muda sekarang mengikut saja tapi supaya tidak ditegur. Maksudnya kesadaran diri sendiri, karena mayoritas melakukan itu dan dianggap benar jadi mengikut saja.

笔者: Berarti hanya mengikuti yang sudah ada tanpa mengerti arti sesungguhnya.

Sabrina: Iya betul

笔者: Setelah melihat video berdurasi 18 menit ini. Bagaimana pandangan atau menurut Sabrina tentang orang Tiongkok?

Sabrina: Yang pasti kekeluargaannya sangat terlihat, yang menikah mengundang satu kampungnya. Itu adalah salah satu contoh ekstrem, betapa eratnya kekeluargaan di budaya China. Namun perbedaannya bisa dilihat dari gambar ini langsung ada beberapa orang yang memakai baju hitam, karena itu *something* yang kalau tidak salah ya mungkin tidak pantas dikenakan untuk warna yang seperti itu menandakan kesedihan dan tidak beruntung, namun mereka memakainya. Tapi juga dilihat respons orangnya tidak terlalu pusingkan malah tidak semua memakai baju merah yang buat pelayannya saja pakai. Jadi mungkin sekarang yang saya lihat mungkin mereka tidak memedulikan hal yang seperti itu, tetapi lebih mementing kekeluargaan. Tidak yang seperti tadi yang mungkin semuanya mengikuti aturan dan sebagainya. Tetapi ada sedikit semacam kesadaran diri misalnya pakai baju seperti itu sebenarnya tidak pantas tapi sepertinya mereka tahu orang-orang tidak memedulikan hal tersebut. Lalu yang berbeda lagi mungkin e pintar di sini mungkin tidak terlihat malah terlihat sederhana sekali yang penting kekeluargaannya erat. Bahkan sang pengantin dari pada menyewa gedung pakaian mewah mereka memprioritaskan di kampungnya sendiri sangat sederhana dan tidak menunjukkan bahwa orang-orang China sangat pintar sangat kelihatan mewah dan sebagainya. Tapi sebenarnya keadaannya tidak seperti itu, kekeluargaannya lebih erat.

笔者: Maaf saya ulang lagi. Jadi sebelumnya ada pintar, tidak sadar diri, teknologi yang maju. Namun setelah melihat pintarnya tidak terlalu kelihatan, lalu untuk sadar diri ketika dipesta pernikahan yang menunjukkan senang tapi kurang lebih semua yang tidak memakai baju yang menggambarkan kesenangan.

Sabrina: Lalu untuk teknologi yang maju itu sederhana.

笔者: Untuk masalah sederhana, jika tidak salah mendengar di menit ini, Shanty sedang menjelaskan jika pengantinnya habis dari acara yang satunya lalu langsung datang kesini. Lalu sederhana ini dilihat dari acaranya, pakaiannya, atau cara mereka berpesta?

Sabrina: Fasilitasnya juga.

笔者: Mungkin karena lagi didesa ya.

Sabrina: Jika di kota beda lagi.

笔者: Berarti dari pandangan Sabrina mereka berteknologi maju semua. Misalnya jika kita lihat itu seperti di internet-internet mulai pakai AI robot tapi ternyata ada daerah yang tidak pakai.

Sabrina: Iya.

笔者: Baik, untuk selanjutnya apakah Sabrina mengikuti perkembangan negara Tiongkok?

Sabrina: Saya mengikuti sedikit, jika Indonesia ada kerja sama dengan Tiongkok. Jika di rumah ayah saya sedikit memberitahukan apa yang terjadi di Tiongkok, tapi saya jarang mendengar yang berita yang ada di TV atau media.

笔者: Informasi apa yang dapat dari orang tua?

Sabrina: Umum saja. Seperti sudah canggih, negaranya maju, dan sudah mau menyayangi Amerika tetapi tidak disebut kan spesifiknya kenapa dan apa.

笔者: Kalau Sabrina sendiri suka melihat drama atau berita begitu?

Sabrina: Tidak kalo seputar China tidak.

笔者: Kalo politik juga tidak mengikuti.

Sabrina: Iya kurang mengikuti.

笔者: Baik, jika begitu karena mendapat informasi dari orang tua, maka bagaimana pandanganmu tentang Tiongkok?

Sabrina: Meskipun saya tidak begitu mengerti tapi saya percaya jika Tiongkok ini maju, dalam arti akan menyaingi negara-negara barat begitu, meskipun saya tidak punya data-data tapi sekilas melihat Indonesia mau kerja sama, lalu

mereka memiliki teknologi sendiri seperti banyak hal-hal yang mereka mandiri. Sepertinya mereka akan menjadi negara yang besar, kuat dan menyaingi negara maju lainnya seperti itu.

笔者: Berdasarkan pengalamanmu apakah kamu pernah bertemu, berbicara, melihat melalui media tentang orang Tiongkok?

Sabrina: Mengejutkannya saya pernah bertemu.

笔者: Di mana?

Sabrina: Di Universitas Kristen Petra, mereka salah satu murid pertukaran pelajar.

笔者: Baru-baru ini berarti ya?

Sabrina: Baru-baru ini dari semester lalu 2023.

笔者: Waktu itu sedang apa? boleh diceritakan?

Sabrina: Waktu itu teman saya bertemu dengan 1 perempuan dari China yang sedang bertukar pelajar, lalu teman saya mengajak saya untuk bertemu, lalu kita makan siang bersama. Entah kenapa tetapi ya orang Tiongkok yang saya lihat, karena kepribadian dari dia ceria terlihat sangat aktif terlihat sangat terbuka, jadi menyenangkan. Tetapi yang uniknyanya teman Tiongkok itu mengajak teman Tiongkok lainnya di hari yang lain untuk bertemu dengan kami juga, namun temannya ini pendiam malu-malu begitu. Jadi bagaimana ya, jika melihat mereka saya menilainya dibidang ceria ya ada yang malu juga, dibidang malu ya ada yang ceria juga. Tetapi yang saya lihat mereka sangat kental dengan budayanya.

笔者: Berarti tergantung orang ya, tergantung kepribadiannya mereka, ada yang malu, ceria, bisa langsung membaaur. Tadi sabrina juga bilang kalo tadi itu budayanya kental dan waktu itu kamu lagi makan-makan, lalu apa yang menunjukkan budayanya kental?

Sabrina: Pas kita lagi makan-makan mereka cerita. Saya lupa bagaimana tapi waktu itu kami membahas nama dari mereka begitu. Setiap nama dari mereka itu ada maknanya dan tidak seperti Indonesia yang memakai nama sudah pasaran. Tapi setiap nama China itu sepertinya selalu ada marga dan ada artinya juga, seperti air yang mengalir, saya lupa tapi setiap nama itu ada maknanya. Ketika membuat nama penuh dengan pemaknaan, butuh waktu, dan butuh proses.

笔者: Baik, sekarang kita melihat dua video lainnya. Sebentar yang saya akan lihat kan yaitu video bertemakan masakan. Sebelum saya mulai videonya, saya ingin mengetahui apa pandangan sabrina tentang orang Tiongkok dalam kategori masakan atau kuliner?

Sabrina: Kalau masakan saya bisa bilang enak tetapi selera mereka menurut saya agak aneh karena serangga dimakan dan juga ada beberapa yang tidak layak untuk dimakan. Lalu cara mereka membuat makanan tidak higienis peralatan yang dipakai.

笔者: Baik saya mulai videonya ya.

[看视频]

笔者: Mumpung lagi iklan dan ini sudah setengah video, saya ingin bertanya bagaimana pandangan Sabrina terhadap orang Tiongkok?

Sabrina: Mungkin beberapa dari mereka kalau menolak berusaha untuk tidak menyinggung seperti memberi kata-kata. Tetapi jika orang Tiongkok cuman melihat kurang suka langsung pergi saja, jadi benar-benar kalau tidak suka ya tinggal saja dari pada buang-buang waktu, tidak terlalu memikirkan pikiran orang, tidak sungkan sama orang.

笔者: Ini maksudnya mengarah ke tester ya. Jika mereka tidak mau langsung bilang tidak mau.

Sabrina: Terus terang mungkin ya. Jujur dan *to the point*.

笔者: Tadi ada kata buang-buang waktu.

Sabrina: Iya betul, orang China maunya efisien.

[看视频]

笔者: Jadi selama 25 menit ini bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok?

Sabrina: Mereka terus terang, seperti tadi contohnya ada yang mau beli kwetiau tapi adanya nasi goreng terus mereka tidak jadi beli. Kalau orang Indonesia seperti itu biasanya sungkan karena sudah tanya dan beli apa yang ada, tetapi orang China tidak. Lalu meskipun ini dibidang kuliner mereka tetap mencari untung yang paling murah, efisien, dan efektif. Maksudnya seperti tidak keluar uang banyak meskipun membeli saja kalau bisa yang murah. Lalu mereka ada banyak yang mencoba tester dahulu baru beli, pandanganku kalau tidak ada yang tester maka tidak ada yang beli, jadi pembeli tidak mau rugi maunya dapat yang enak. Dari sisi penjualnya ada adik iparnya Shanty dan terlihat penjual-penjual yang lainnya, mereka dalam bidang bisnis bagus banget, dari pemasarannya juga. Lalu meskipun mereka didesa tapi mereka menggunakan digital untuk menjual. Lalu kalau dilihat-lihat mereka suka makanan *street food* dari pada makanan restoran.

笔者: Seperti yang kamu bilang di video sebelumnya ya, sederhana.

Sabrina: Iya betul langsung datang langsung bicara, tidak malu-malu sama orang.

笔者: Jadi sebelumnya kamu melihat orang Tiongkok seperti glamor, suka makan di restoran.

Sabrina: Iya. Meskipun dibidang sederhana, mereka juga tidak bisa dibidang tidak higienis. Mereka banyak yang pakai masker, sarung tangan, lalu mereka ketika makan tidak langsung ambil pakai tangan. Di sana terlihat mereka pakai tusuk untuk makan.

笔者: Lalu tadi sebelum melihat video ini Sabrina bilang kalau alat yang digunakan tidak bersih saat menggunakannya. Bagaimana pandanganmu tentang hal tersebut?

Sabrina: Jawabannya sama mereka menjaga kebersihan. Seperti mereka selalu memakai alat untuk mengambil barang, tidak memakai tangan langsung, memakai sarung tangan dahulu.

笔者: Baik, di video sebelumnya Sabrina bilang kalau di Tiongkok teknologinya canggih, lalu apakah di sini bisa mempresentasikan hal tersebut?

Sabrina: Menurut saya kalau dibidang canggih banget tentu tidak, karena mungkin saat ini berada di desa. Tetapi kalau dilihat dari transportasinya tidak yang terlalu canggih tetapi masih ada mobil listrik. Mereka juga memakai sistem QR ketika membayar yang mana dapat menunjukkan kemajuan teknologi. Lalu saya juga berpikir jika mereka bekerja keras.

笔者: Baik, pada bagian mana yang menunjukkan mereka bekerja keras?

Sabrina: Saya salut dengan suaminya Shanty, dia ikut berjualan dari pagi hingga malam, lalu sama yang seperti saya bilang jika orang China tidak malu-malu dan pintar berbisnis atau berjualan, karena terlihat ketika mereka berteriak menawarkan apa yang mereka jual. Sepertinya ini ada acara ya, karena saya berpikir jika tidak mungkin suaminya hanya bekerja berjualan saja.

笔者: Iya betul, baik kita akan beralih kepada video berikutnya yang terkategori jalan-jalan. Seperti sebelumnya, bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok terhadap kategori ini?

Sabrina: Pandangan saya orang Tiongkok jika jalan-jalan suka berkomunikasi dengan keluarganya sendiri, mungkin tidak ingin terlalu berinteraksi dengan orang lain. Lalu seperti video sebelumnya, jika mereka sebagai orang yang bekerja di tempat wisata mungkin mereka akan bekerja keras melayani pelanggan dengan baik.

笔者: Baik, mari kita melihat videonya.

[看视频]

笔者: Ya ini sudah selesai, jadi bagaimana pandanganmu tentang orang Tiongkok setelah melihat ini?

Sabrina: Baik, saya menyadari satu hal yaitu anaknya mirip dengan saya. Saya tadi melihat mereka ada budaya antri, tidak menyerobot, dan sangat tertib. Lalu saya baru menyadari Shanty sangat memperkenalkan wisata di China, seperti jembatan yang menyambung ke Korea utara dan suaminya yang menjelaskan dengan detail, jadi seakan-akan rasa budaya atau rasionalismenya mereka sangat kuat, mengetahui sejarah negara dan budaya. Saya berpikir jika Shanty mengerti tentang sejarah China maka suaminya juga lebih mengerti. Sepertinya semua orang China mengejamkan kepada anaknya tentang budaya dan sejarah China.

笔者: Baik. Apakah ada lagi?

Sabrina: Ya, saya juga berpikir mereka tidak cuek dan termasuk menghormati orang lain. Terlihat dari mereka mau mengantri, lalu tadi ada bagian video yang suaminya Shanty mau masuk di ruangan kecil tetapi ada orang mau masuk, lalu suaminya Shanty menunggu dahulu baru keluar. Lalu untuk bekerja keras bisa dilihat dari toko baju di sana ada pelayan-pelayan yang bekerja dengan melayani pelanggan, mereka tidak diam saja. Terus di toko sepatu pelayannya membantu memilih, lalu pelayannya senyum terus.

笔者: Oh, berarti sikap seorang pelayannya bagus ya.

Sabrina: Betul. Lalu saya merasa orang Tiongkok itu pintar karena mengetahui sejarah negara Tiongkok. Lebih tepatnya berpengetahuan luas.

笔者: Baik, Terima kasih untuk hari ini dan terima kasih juga telah bersedia untuk di wawancarai.

3. 对象 3

名字 : Nita
专业 : 中文系'19
年龄 : 23 岁
种族 : 非华人
期日, 时间 : 2024 年 4 月 22 号, 中午 12 点
地方 : 彼德拉基督教大学 W 楼

笔者: Halo, sebelumnya terima kasih atas kesediaannya. Dengan Nita dari Bahasa mandarin angkatan 19 ya?

Nita: Betul.

笔者: Nita pernah tahu Shanty di China?

Nita: Oh, saya pernah tahu tetapi hanya lihat sekilas saja di Youtube. Lihat di beranda saja.

笔者: Belum pernah lihat *full* satu video?

Nita: Belum

笔者: Baik, saya ingin tahu sebelumnya Nita pernah ketemu tidak sama orang Tiongkok?

Nita: Pernah, saya pernah ketemu atau lihat di Indonesia.

笔者: Lalu bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok?

Nita: Menurut saya mereka untuk secara fisik saya rasa kurang *styelist* sekali mereka terlalu sederhana tidak mengikuti zaman. Lalu mereka sangat perhitungan dalam segala hal contohnya penggunaan uang atau ketika mau melakukan sesuatu mereka memikirkan berkali-kali begitu, sekilas mereka jadinya terlihat jadi orang yang pelit.

笔者: Baik, kalau begitu saya ingin bertanya ada cerita tidak kenapa kok bisa muncul persepsi tersebut?

Nita: Engga ada cuman lihat dari film, atau mungkin dari saya lihat dari orang-orang Tiongkok di mall.

笔者: Lalu bagaimana yang perhitungan dan pelit bagaimana?

Nita: Saya punya teman dia kan punya bisnis *online shop*, dia benar-benar perhitungan dari segi bahan yang dia beli, lalu prosesnya bagaimana maksudnya biaya yang harus dikeluarkan lalu labanya berapa, jadi dia benar-benar menghitung dengan maksimal. Tapi menurut saya hal yang seperti itu namanya bisnis apalagi masih pemula tidak semua langsung untungkan dan kita pasti di awal butuh yang namanya promosi dan lain-lain nah tapi kadang mereka agak sedikit pelit karena tidak mau mengeluarkan biaya untuk promosi itu. Terus kita kan teman kadang itu seperti kembalian uang sering banget tidak dikasih. Jadi kita beli produknya dia, lalu biasanya ada kembaliannya nominalnya kecil, tapi mungkin beberapa kali uang kembaliannya tidak kembali ke aku.

笔者: Maksudnya jadi lebih pelit ?

Nita: Lebih pelit dan lupa jika itu bukan haknya.

笔者: Seperti uang sekecil pun juga dihitung.

Nita: Mungkin menurut dia kita teman, tapi pas kita bayarnya kurang kita ditagih terus.

笔者: Lalu kita kembali ke Shanty ya, waktu itu Nita lagi lihat video yang mana?

Nita: Yang dia lagi jual makanan tapi saya tidak ingat menu apa yang dijual.

笔者: Lalu Nita sendiri mengikuti perkembangan negara Tiongkok tidak?

Nita: Tidak seberapa mengikuti, saya lebih mengikuti ke produk yang mereka buat, misal produk dari palsu hingga produk yang bagus, contoh produknya mainan mereka bisa bikin mainan dari harga 5000 sampai 500.000 dari kualitas bawah hingga kualitas paling bagus. Menurut saya China itu bisa bikin produk KW terbagus.

笔者: Berarti mengikutinya lebih ke bisnis ya? lalu menurut Nita sendiri bagaimana perkembangan China?

Nita: Bagus secara bisnis tapi kalo dibidang lain kayak kurang seperti pariwisata. Saya dengar tempat di sana cukup jorok, lalu saya lihat di FYP Tiktok seperti Hal-hal buruk yang ada di China Salah satunya orang-orang di sana jorok-jorok.

笔者: Tapi itu bukan FYP bukan Shanti kan?

Nita: Bukan

笔者: Pengalamannya Nita sendiri pernah berbicara secara langsung atau tidak sama orang China?

Nita: Oh pernah dengan teman kampus, dia anak pertukaran pelajar. Lalu dengan *partner* kerja.

笔者: Baik, lalu bagaimana pandangan Nita terhadap mereka?

Nita: Kita *partner* kerja juga ya Jadi menurutku baik. Awalnya aku kira bahwa orang asing maksudnya orang di luar Indonesia itu kurang mau berinteraksi seperti cuek begitu. Tetapi setelah aku kenal sama mereka, ternyata mereka baik juga kok. Jadi kita lebih yang seperti meskipun tidak kenal, kita masih suka menyapa jika ketemu. Lalu aku kira mereka itu awalnya cuek kayak tidak peduli sama kita. Tetapi setelah kenal mereka, mereka sering menyapa. Yang di kampus juga seperti itu.

笔者: Baik, berarti untuk yang pelit kurang stylish Seperti itu kan ternyata tidak seperti itu ya?

Nita: Nah untuk yang teman kampus Mungkin juga karena anak *dance* ya Jadi dia stylish banget sih. Jadi tergantung profesi sama usia.

笔者: Lalu Nita bertemu dengan dia bulan apa waktu itu?

Nita: Tahun lalu, semester lalu.

笔者: Oke, sekarang kita lihat Video Shanty in China ya. Nah ini ada yang video pertama Video pertama itu Disini ada 3 kategori Yang pertama Yang kita mau lihat ini adalah Memasak.

[看视频]

笔者: Sebelum kita lanjutin videonya ini aku ingat satu pertanyaan lagi mengenai kategori ini pandangan Nita terhadap makanan atau lingkup makanan di China itu bagaimana? atau orangnya itu bagaimana?

Nita: Yang Tiongkok kalo dari segi makanan, ya selama ini aku tau mereka masakannya pedas. Terus mereka tuh jarang banget meli makanan di luar aku tahu selama ini mereka lebih sering makan makanan tradisional di sana tidak ada yang *fast food* seperti McD, di sana tuh ada tidak?

笔者: Nanti kita lihat.

Nita: Soalnya aku lihatnya mereka tuh selalu masak di rumah bahkan yang aku lihat dari TikTok atau Youtube yang masak di hutan yang tidak punya kehidupan kota jadi itu liatnya dari video-video yang beredar.

笔者: Baik kita lanjut melihat videonya ya.

[看视频]

Nita: Ini siapa?

笔者: Ini adik sepupunya, dia yang biasanya membantu Shanty jualan karena dia bahasa mandarinnnya kurang. Tapi kadang suaminya juga ikut membantu.

[看视频]

笔者: Baik, mumpung lagi iklan. Bagaimana menurut pandangan Nita terhadap orang Tiongkok di video tersebut?

Nita: Bagus di sana juga ada pedagang. Lalu masih banyak orang yang mau beli aku kira mereka beneran bikin semuanya sendiri karena mereka terkenal dengan kreatif, bikin apa-apa sendiri bahkan mereka bisa bikin barang KW termurah. Ternyata juga mereka juga suka jajan, Maksudnya Masih pada normalnya orang. Di sini juga aku lihat beberapa orang juga sudah mulai mengikuti zaman ya. Untuk cara berpakaianya, kelihatan yang tadi yang modis sekali. Lalu sudah ada jual makanan online, udah ada yang mengantri-antri ternyata mereka juga mengikuti zaman.

笔者: Ini di desa padahal.

Nita: Oh di desa? Cukup maju Ini pun mobilnya Mobil-mobil bagus, meskipun Ada yang biasa juga. Seperti tadi ada bajaj. Jadi Masih ada tradisionalnya Tapi juga udah mulai masuk Yang modern-modern. Hal-hal yang tradisional masih dipelihara sama mereka terus masih banyak yang jalan kaki juga padahal disana juga ada motor listrik padahal motor listrik murah, produk China juga. Mereka beli di sana pasti lebih murah kita selama ini import jadi lebih mahal.

笔者: Lalu kalau jorok bagaimana ?

Nita: Kalau aku lihat divideo ini, sudah lumayan bersih tidak sejerok yang di video Tik tok.

笔者: Kalau yang di Tiktok videonya memang bagaimana?

Nita: joroknya itu lebih ke cara masaknya. Kita tidak tahu ya bekasnya memegang apa. Mungkin habis makanan terus uang kembalian kalau ini aku lihat dia pakai sarung tangan buat melayani pembelinya. Aku lihat sekarang juga ada yang scan pembayarannya.

笔者: Baik kalau perhitungan bagaimana?

Nita: Perhitungan ini mungkin tidak kelihatan karena disini kan beli barangnya cuma satu dua biji dan mungkin dia cuma beli itu karena dia sendiri yang makan. Cuman kalau untuk aku tadi bilang dia beli ternyata dia waktu jualan makanan dia kasih contoh tester jadi dia mau mengeluarkan biaya untuk promosi untuk orang mencicip produknya dia. Lalu dalam bisnis dia bakal keluarkan effort yang lebih dengan memberikan tester karena ini juga mungkin yang dijual santi bukan makanan yang umum di sana kan jadi kalau misalnya dia tidak mau mengeluarkan effort lebih untuk memberikan tester orang-orang yang mau belikan takut tidak enak takut tidak cocok sama lidahnya mereka. Dan kalau dia kasih tester terus dia tidak beli ya tidak apa-apa. Dia sebagai penjual dia mau merelakan produknya untuk dicicipi orang biar orang lebih kenal produknya.

笔者: Kalau cuek bagaimana?

Nita: Kalau cueknya tidak sih Dia tadi mempromosi Mereka kan tidak kenal Sama mereka kan tidak kenal Tapi mereka mempromosikan dengan baik Maksudnya mereka Meskipun tidak kenal Dipanggil, ditawarkan Mau coba produknya. Lalu antara pembeli dan penjual juga ada interaksi seperti pembelinya menanyakan makanan ini apa seperti itu. Jadi ternyata tidak cuek.

笔者: Baik kita lanjut melihat video nya.

[看视频]

笔者: Ok, sambil kita menunggu iklan dan videonya sudah mau selesai ya, boleh sambil diceritakan bagaimana pandangan nita setelah melihat video tadi ?

Nita: Dia pekerja keras banget ya jualan dari pagi sampai Maksudnya dari matahari masih ada Sampai gelap. Terus habis itu hujan loh dia masih jualan. Ini sepertinya hujannya deras sampai pakai payung dan dia rela promosikan produk jualan nya Itu pakai payung. Bukan cuma Shanty ya ada yang lain juga ya. Aku juga tidak berekspektasi dia jualan risol sih, karena kan itu bikinnya juga susah Terus mungkin juga Karena dia nih promosinya menarik ya Dikasih tester juga Jadi orang-orang disana juga penasaran mencoba. Jadi orang Tiongkok pintar dalam hal berbisnis, seperti mulai dari menawarkan makanan, memberi tester, dan meskipun di desa juga bisa pesan online seperti tadi.

笔者: Baik apakah ada lagi?

Nita: Sudah

笔者: Kalau begitu kita lanjut ke video selanjutnya, namun seperti sebelumnya bagaimana pendapat mu terhadap orang tiongkok dalam kategori ini?

Nita: dalam video pernikahan ya? Menurutku orang tiongkok kalau merayakan selalu kelihatan mewah, terus selalu pesta besar. Makanannya di restoran juga. Lalu kalau yang pasti mengundang keluarga nya sampai keluarga jauh pun biasanya diundang. Lalu setahu saya adat pernikahan nya banyak.

笔者: Baik, apakah adalagi?

Nita: Sampai saat ini itu saja.

笔者: Baik kita langsung saja mulai ya.

[看视频]

笔者: Jadi bagaimana bagaimana pendapat mu terhadap orang tiongkok setelah melihat video ini?

Nita: Sederhana sekali ya, ini cuman pakai terop saja. Lalu makanannya juga mereka masak sendiri, yang masak sepertinya juga dari keluarga sama tetangga. Lalu mereka kekeluargaan nya sangat erat kelihatan dari undang tetangga. dan mungkin mereka tidak memperhatikan bajunya ya seperti kayak kurang layak aja dipakai saat pesta pernikahan.

笔者: Baik, apakah ada lagi?

Nita: Itu saja yang saya lihat.

笔者: Baik, lalu untuk video yang terakhir sama seperti sebelumnya bagaimana pendapat mu mengenai orang Tiongkok?

Nita: Menurut saya mereka lebih ke tidak peduli sekitar aja, contoh ada barang yang jatuh mereka diam saja. Lalu mereka kalau pergi ribet banget, maksudnya mereka suka bawa makanan dari rumah gitu.

笔者: Baik, apakah ada lagi? Sebelum kita melihat videonya.

Nita: Tidak ada.

笔者: Tidak ada, kalau begitu kita cepat saja ya karna Nita juga mau pulang ya.

[看视频]

Nita: Iya saya beranggapan kalau mereka justru lebih peduli ya saling menghargai gitu. Lalu kalau saya lihat tadi mereka tidak bawa apa- apa maksudnya makan nya di restoran gitu tidak bawa dari rumah. Mereka juga siap banget ya kalau mau foto- foto maksudnya baju, penampilan nya gitu.lalu orang sana sehat-sehat ya bisa kuat jalan. sepertinya itu saja dari saya

笔者: Baik, Terimakasih atas waktunya dan juga maaf jika melebihi dari yang dijanjikan.

4. 对象 4

名字 : Irena
专业 : Desain Komunikasi Visual'20
年龄 : 22 岁
种族 : 非华人
期日, 时间 : 2024 年 3 月 15 号, 下午 3 点
地方 : 彼德拉基督教大学 T 楼

笔者: Hallo dengan Irena dari DKV angkatan 2020 ya?

Irena : Iya betul.

笔者: Tahun ini umur berapa kalau boleh tahu?

Irena : Umur 22 tahun.

笔者: Jadi kita nanti akan melihat beberapa video, tetapi sebelum itu saya ingin tahu sebelumnya tahu tidak Santi di China?

Irena: Tahu, cuman lupa lihat yang mana.

笔者: Baik, ketika melihat bagaimana menurut Iren orang China itu gimana sih?

Irena: Orang Tiongkok menurut aku pertama itu kalau dilihat secara negatifnya sifatnya itu lebih ke pelit dalam artian kayak mau mengambil sebanyak-banyaknya keuntungan. terus apa ya, kayak kalau ngomong itu suka ceplas-ceplos juga cerewet terus tapi juga to the point.

笔者: Tadi dibilang pelit kalau boleh tahu kenapa bisa ada perspektif seperti itu?

Irena: Karena saya melihat orang Tiongkok yang di Indonesia ini itu kebanyakan kayak mempunyai toko, walaupun bukan satu-satunya sumber penghasilan tetapi tetap dipertahankan soalnya di pikiranku mungkin cara itu adalah cara penjualan yang bisa mendapatkan keuntungan yang banyak, jadi lebih ingin giat bekerja, buat mendapatkan keuntungan lebih kerja keras. kalau dilihat dari positifnya itu bisa kerja keras. tetapi juga pelit dalam artian kalau misalnya mau buat makan itu hitung-hitungan uangnya contohnya buat kehidupan sehari-hari, walaupun sudah banyak penghasilannya tetapi tetap pelit, walaupun buat dirinya sendiri. pemikirannya kayak harus dapat keuntungan yang lebih daripada hidupnya daripada yang kebutuhannya dia sendiri.

笔者: Lalu tadi yang Ceplas-ceplos itu kenapa?

Irena: Ceplas-ceplos itu aku lihat dari ai-ai di Indonesia kalau berbicara atau kalau cara mengetik di HP, cara kirim pesan itu langsung *to the point*,

笔者: Maksudnya tanpa ada banyak basa basi.

Irena: Biasanya sifatnya itu AI itu kalau marah itu berbicaranya langsung ceplas-ceplos

笔者: Tanpa disaring.? jadi membuat orang sakit hati,

Irena: Langsung faktanya contohnya saya melihat gambaran dari videonya dari Brandon di situ kayak mempraktekkan cara ngomong ai Tiongkok di Indonesia jadi di video itu lebih ke to the point lebih ke cara ngomongnya itu asal ngomong daripada ada bahasa basi

笔者: Mungkin ada apa lagi?

Irena: Budayanya kental misalnya di zaman ini masih percaya shio masih percaya garis keturunan harus menikah dengan sesama suju buat menerusi marga. lalu pintar mengatur keuangan juga pintar mengatur strategi, dan kerja keras.

笔者: Iren pernah ketemu dengan orang Tiongkok?

Irena: Pernah, dikampus

笔者: Gimana persepsi mu terhadap mereka?

Irena: Karena saya ga pernah ngomong sama mereka jadi kurang tau. tetepi kalau saya perhatikan mereka kaya-kaya ya hp nya iphone semua.

笔者: Hahaha, baik ada lagi?

Irena: Tidak

笔者: Kalau gitu kita langsung ke video yang pertama video yang pertama.

[看视频]

Irena: Saya melihat ketika dia beli sesuatu menurutku cukup ramah dia tidak malu-malu dengan orang yang baru. ini pembeli dan penjual dia ngomong tidak kaku langsung ngomong saja. Mereka cepat cepat mungkin tidak suka basa basi Cepat cepat. Di sana masih tradisional sebelumnya pandanganku karena orang Tiongkok rajin bekerja mungkin pandanganku kota yang maju.

笔者: Kenapa kok bisa berpikir kota yang maju?

Irena: Karena mungkin banyak orang-orang yang pintar di sana banyak orang pintar terus kerja keras. Tetapi kalau dilihat masih sederhana dilihat dari kendaraannya sampai ada yang ditarik. sama mungkin masih ada beberapa yang masih menjunjung kebudayaan seperti yang warna merah mungkin jadi ciri khasnya mereka ada tulisan Cina di mobilnya.

[看视频]

Irena: Masih bersih ya padahal ini ada mobil food street. sebelumnya pandanganku kotor ternyata setelah aku lihat bersih dan ini banyak pedagang lainnya juga bersih.

笔者: Nah, kalau boleh aku mau tanya, cukup ramah ini tuh terlihat dari part video yang mana sih?

Irena: Terlihat ramah itu di video ini karena banyak orang Tiongkok yang mungkin ditawarkan oleh penjualnya, apakah mau coba dulu, itu masih mau lihat, masih mau coba, jadi mereka itu tidak cuek gitu, tetap mau menghargai. terus kalau yang dikasih tester juga diterima, terus tidak malu-malu sama orang baru, waktu pembelinya mau tanya, ini makanan apa, gitu langsung *to the point* gitu, tidak pakai basa basi.

笔者: Ok, kita mau *move* ke video berikutnya ini dalam kategori jalan-jalan keliling Tiongkok sebelumnya ada tidak pandangan mengenai kategori ini?

Irena: Yang pertama cuek. cuek ini dia liburan untuk kepentingannya sendiri juga individualis. Individualis dia tidak peduli orang lain mau buat apa yang penting dirinya itu benar. Mereka kurang bersosialisasi waktu liburan contohnya jarang foto bareng jarang ambil selfie jadi mungkin dia fokus buat liburan saja buat refreshing bukan buat konten-konten lain. Habis itu untuk yang aku lihat dari misalnya AIAI atau tante-tante emak juga biasanya kalau liburan itu bawa makanan yang banyak soalnya mereka inginnya itu buat ngasih ke keluarganya buat ngasih ke cucu-cucunya terus juga dari pakaiannya di pikiranku kalau liburan ke tempat baru itu lebih ribet ribet disini bukan stylist tapi ribetnya itu mereka inginantisipasi dari cuacanya dari panas atau dinginnya jadi mereka pakai jaket yang tebal dan panjang seperti itu sepatuan terus buat anak yang usianya masih muda ini lebih kurang menyanggupi kalau harus berjalan tinggi karena di cina yang aku tahu itu masih banyak bangunan yang tinggi masih tradisional tapi anak muda jaman sekarang sudah lebih maju jadi mereka lebih suka hal-hal yang instan.

笔者: Contohnya instan itu bagaimana?

Irena: Instan itu seperti serba instan ada teknologi ada sepeda listrik mobil listrik jadi tidak usah capek capek mendaki.terus disana juga budaya tradisionalnya dijaga seperti bangunan bangunan lama banyak tempat tinggi banyak tempat-tempat yang masih memiliki unsur kebudayaan.

笔者: Baik kita lihat videonya ya.

[看视频]

笔者: Setelah melihat apa pandangannya terhadap orang tiongkok ?

Irena: Orang tiongkok kalau liburan itu pakaian yang stylish juga terlihat ada yang pakai dres tadi, tetapi meskipun stylish namun tetap memperhatikan kenyamanan. buat sisi cueknya engga ya karena mereka masih saling peduli meskipun ga kenal, soalnya tadi aku lihat tempatnya itukan sempit tapi mereka masih mau gantian masuk ruangan.untuk anak muda yang tadinya di pikiranku malas untuk naik ke tempat yang tinggi, tetapi ternyata engga justru senang dan lebih aktif kalau dilihat ya.saya juga berpikir kalau orang tua disana itu sehat-sehat ya, ditempat yagn tinggi banyak tangga atau medannya berat ada nenek-nenek yang masih bisa jalan.Buat unsur kebudayaannya masih ada di beberapa tempat misalnya tembok besar China jadi aku lihat masih adawalaupun sudah direnovasi tetap mempertahankan.

笔者: Lalu bagaimana dengan anggapan kalau orang chian itu ribet?

Irena: Sebelumnya aku pikirkan mereka bakal bawa makanan yang banyak tetapi dari video ini aku tidak melihat bawa makanan atau barang-barang yang banyak mereka cuma bawa diri saja. lalu makanannya beli di luar.

笔者: Beli di restoran ya?

Irena: Iya, aku lihat juga pelayan di restoran ini bersemangat tadi ada anak kecil mungkin tidak seberapa kelihatan pelayanannya lebih profesional pelayani sesuai kebutuhannya dan cepat tanggap.lalu waktu beli baju sama sepatu juga pelayannya langsung membantu pembelinya tanpa memandang pembelinya. bisa disebut profesional lah.

笔者: Baik,berikutnya ini ada video terakhir di kategorinya kesarian Santi di video ini dia memperlihatkan pernikahan di desa.sebelum saya mulai video ini aku mau tanya ada tidak pandangan terhadap orang-orang tiongkok dalam kategori ini?

Irena: Menurutku aku melihat orang tiongkok waktu acara keluarga mereka masih menjunjung tinggi tradisi. tetapi dalam tradisi kadang anak muda suka tidak mempedulikan karena sudah tidak sesuai dengan zaman. lalu dalam pernikahan lebih mereka males ribet gitu jadi tinggal pesan di vendor aja.terus waktu kumpul dengan keluarga besar mereka suka mempamerkan yang mereka punya.

笔者: Baik, kalau begitu kita sambil liat juga videonya.

[看视频]

Irena: Ternyata mereka mau masak sendiri ya, mau ribet juga.lalu dari tempatnya masih tradisional meskipun jaman sudah modern.

[看视频]

笔者: Baik, bagaimana pendapat mu tentang orang tiongkok disini?

Irena: Pertama tradisinya masih dilaksanakan di jaman modern ini.lalu kedua aku melihat masih ada yang masak-masak sendiri jadi ga harus panggil vendor, mereka saling membantu meskipun mereka bukan keluarganya. ketiga, mereka tidak individualis juga, dengan yang tidak kenal mereka juga bersosialisasi, duduknya juga mau membaur, suaminya shanty bersosialisasi dengan orang lain.lalu sebelumnya aku bilang kalau mereka itu mewah ya tetapi setelah melihat mereka juga bisa sederhana, acaranya juga tidak begitu mewah, mungkin di acara ini mereka lebih mementingkan kekeluargaan saja. lalu pakaian pengantin dan tamu juga sederhana. mereka pakai kaos,kemeja biasa, baju rumah, dan bahkan ada yang pakai celemek.

笔者: Hahaha,baik mungkin ada tambahan?

Irena: Tidak itu saja.

笔者: Baik terima kasih atas waktunya.

5. 对象 5

名字 : Samsul
专业 : English For Business'20
年龄 : 22 岁
种族 : 非华人
期日, 时间 : 2024 年 3 月 22 号, 中午 12 点
地方 : 彼德拉基督教大学 W 楼

笔者: Halo, dengan samsul ya?

Samsul: Iya Dari jurusan English for Business Angkatan 2020.

笔者: Oke, lalu tahun ini berarti umur 22 ya?

Samsul: Ya, benar.

笔者: Kalau boleh tahu ini Samsul dari Tionghoa atau non-Tionghoa?

Samsul: Aku non-Tionghoa.

笔者: Baik, samsul pasti buka Instagram, Youtube, TikTok, dan lain-lain kan? Nah, itu pernah lihat atau kayak lewat gitu Santi di China?

Samsul: Pernah dengar di TikTok soalnya lewat. Kurang lebih ya beberapa kali itu di TikTok lewat video tentang Santi di China.

笔者: Berarti pernah tahu ya Shanti di China ya?

Samsul: Pernah, pernah tahu. Kayak di food truck gitu kan ya? Lalu di sana ada pembeli, pembelinya itu orang Tiongkok di sana.

笔者: Nah, menurut bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok?

Samsul: Kalau aku kalau orang Tionghoa itu orangnya suka makan, karena makanannya beragam. Lalu juga mungkin kadang-kadang galak mungkin, karena pernah lihat ya sekilas di social media, entah video itu beneran atau tidak, kurang tahu, tapi kayaknya mostly galak.

笔者: Oke, tadi suka makan sama galak. Nah, kalau suka makan ini, dari mana persepsinya kok bisa dapat suka makan?

Samsul: Karena suka liat di social media itu biasanya ada video-video mukbang, kebanyakan orang Tiongkok itu makanannya beragam dan macam-macam. Kadang-kadang bahkan tidak-tidak dimakan. buat yang galak seingat saya mereka itu kalau berbicara suka bentak-bentak, lalu nadanya selalu tinggi-tinggi.

笔者: Baik. kalau waktu itu videonya Shanty itu kan FYP di TikTok gitu ya, Nah, itu masih ingat tidak videonya itu yang apa? Yang dia lagi berjualan apa?

Samsul: Kalau tidak salah, pas itu dia lagi jualan kue tiau, kayak dia ingin mencoba apakah di sana kue tiau ala Indonesianya laku atau tidak di kalangan orang Tionghoa.

笔者: Tapi lebih spesifiknya misalnya jualan kue tiau sama apa itu tidak ingat ya?

Samsul: Kurang ingat, karena saya lihat sekitar 2-3 bulan yang lalu.

笔者: Oke, oke. Nah, karena tidak ingat jadi kita pertanyaan selanjutnya gitu. Nah, kalau Samsul sendiri mengikuti tidak perkembangan negara Tionghoa?

Samsul: Sebenarnya sih tidak terlalu mengikuti ya. Cuma gara-gara main di sosial media kadang-kadang suka muncul, kayak drama China itu suka cuplikan-cuplikannya lewat. Jadi, tahu gitu kalau ada drama-drama terbaru.

笔者: Berarti melihatnya itu dari sosial media ya, sumbernya ya? Benar.

笔者: Oke, oke. Nah, tadi menurutmu dengan tadi adanya muncul drama-drama. Nah, menurut pandanganmu bagaimana perkembangan itu?

Samsul: Ya, cukup menarik sih kalau dari sisi drama ya, karena aku sendiri suka nonton. Cuman kadang-kadang tuh sangking banyaknya drama dari Tiongkok itu kadang-kadang suka bingung. Kok baru keluar satu drama, tiba-tiba ada drama lainnya dan lain sebagainya.

笔者: Kalau dari drama sendiri itu kan, kayak dari Drakor itu kan booming se-dunia gitu. Nah, kalau dari China sendiri gimana? Maksudnya kan dia juga kayaknya 11-12 gitu.

Samsul: Kalau dari China sih, jujur kurang kayaknya tidak se-booming Korea, karena saya taunya yang booming pada saat beberapa tahun lalu itu kayak Meteor Garden yang *remake* di 2018 kalau tidak salah. Itu menurut saya salah satu yang booming, jadi tidak semuanya booming tapi ada lah tetap yang booming.

笔者: Berarti dia itu kayak memperbaiki, kayak upgrade gitu kan? Misalnya dari drama yang lama terus di-upgrade lagi ke yang lebih modern gitu.

Samsul: Benar. Jadi mereka melihat zaman dan audiensnya yang menonton.

笔者: Nah, menurut pengalamannya Samsul sendiri, pernah bertemu atau melihat atau ngobrol secara langsung tidak sama orang Tiongkok?

Samsul: Kalau dalam waktu dekat sih belum ya, cuma dulu pas sekolah, SD, SMP, SMA itu ada pelajaran bahasa mandarin. Nah, kebetulan gurunya itu memang pure orang dari Tiongkok.

笔者: Jadi kurang lebih pernah berbicara secara langsung pada saat itu ya. Nah, gimana pandangannya Samsul terhadap gurunya itu?

Samsul: So far sih pas itu merasa gurunya sih baik, cuma kayaknya tidak balik di persepsi yang awal tadi ya, agak galak itu karena entah dari first impression-nya. Jadi kadang-kadang kalau misalnya ngajar ada anak yang bandel atau gimana gitu, mukanya tuh kadang-kadang mau menunjukkan perasaan kalau memang marah.

笔者: Oke-oke, nah boleh tidak cerita waktu itu bisa muncul persepsi tersebut itu ada apa, kejadian apa gitu?

Samsul: Karena pas masuk kelas itu kadang-kadang dia entah tidak nyapa atau mukanya tuh raut wajarnya tuh seperti tidak bersahabat, jadi pikirnya persepsi awal kayak galak gitu sih. kayak tidak senyum-senyum pas masuk, tapi saat sudah mulai mengajar itu sudah mulai ngobrol dan udah tidak galak mukanya.

笔者: Oke-oke. Nah, di sini nanti aku akan kasih lihat beberapa video Shanty di China. Yang pertama, di sini ada kategori memasak atau bisa dibilang kuliner lah. Nah, dalam kategori ini Samsul ada persepsi atau pandangan apa gitu?

Samsul: Kalau video yang sekilas pernah lihat di sosial media itu kayaknya kurang lebih sama terlihat galak. mereka juga orang yang suka makan, karena mereka mau mencoba dan berani mencoba makanan dari luar Tiongkok.

笔者: Oke, kalau begitu kita langsung lihat aja ya karena persepsinya juga sama.

[看视频]

笔者: Baik ini kan sudah selesai nah bagaimana menurut mu tentang orang Tiongkok?

Samsul: Menurut saya baik- baik lalu rasa ingin tau nya cukup tinggi melihat risol tadi padahal itu asing bagi mereka tapi mereka mau coba.

笔者: Lalu tadi mengenai galak bagaimana dalam video ini

Samsul: Berdasarkan video yang aku lihat, mereka ramah ramah. mereka mau berinteraksi dengan orang asing seperti shanty yang dari Indonesia. yah meskipun terlihat mereka kadang tidak seberapa paham Shanty ngomong apa tapi tetap ramah.

笔者: Lalu kalau dari raut wajah tadi dicontohkan kalau tidak enak dilihat, nah bagaimana dalam video ini pada orang tiongkoknya?

Samsul: Mereka ramah seperti yang saya bilang tadi lalu juga senyum. mungkin biar banyak yang membeli.

笔者: Baik mungkin ada lagi?

Samsul: Tidak.

笔者: Baik sekarang kita ke kategori yang kedua yaitu jalan-jalan keliling Tiongkok, lalu salah satunya ini tembok besar China. nah bagaimana pandangan Samsul terhadap kategori ini?

Samsul: Liburan berarti ya? seperti mereka tipe yang ribet karena harus mempersiapkan banyak hal sehingga pakaiannya terlihat ok meskipun sedang liburan karena kadang-kadang kan kalau liburan bawaan nya banyak jadi bawaannya seadanya pakaiannya seadanya tapi mereka tetap prepare untuk foto-foto. ketika mereka berlibur pandangan saya mereka juga pergi ke tempat yang hemat atau tidak mengeluarkan uang terlalu banyak. misal free tiket untuk masuk.

笔者: Baik, apakah ada lagi?

Samsul: Tidak ada.

笔者: Baik kita langsung nonton aja ya.

[看视频]

Samsul: Anak Tiongkok disana belajar dengan serius ya. saya pernah lihat ada video yang memperlihatkan sekolah dimalam hari terus anak-anak masih ada disana belajar. terus ini anak nya shanty liburanpun tetap mengerjakan tugas. sungguh benar-benar rajin, serius dalam pendidikan.

[看视频]

笔者: Nah bagaimana pandangannya terhadap orang Tiongkok?

Samsul: Ternyata mereka suka naik gunung dan meskipun begitu mereka sangat menikmati sekali. ternyata tempatnya bersih, terus gunung kan tinggi ya mereka sangat sehat-sehat saya lihat sekilas ada orang yang sudah tua tapi mereka mendaki gunungnya. terus dari suaminya jelaskan sejarah-sejarah tembok besar China, jadi ilmu pengetahuannya sangat tinggi, sangat pintar, sangat prepare. jadi mereka pergi ke tempat wisata tidak cuman prepare pakaian tetapi juga prepare ditempat wisata ini untuk apa ada sejarah apa.

笔者: Baik apakah ada lagi?

Samsul: Belum ada sejauh ini.

笔者: Baik kita lanjut ke video selanjutnya dengan kategori keseharian Shanty tetapi di video ini sedang melihatkan pernikahan didesa.baik seperti sebelum-sebelumnya bagaimana pandangan samsul terhadap kategori ini?

Samsul: Kalo mereka menikah setau saya cukup mewah ya. lalu pakaiannya pasti pilih yang paling ok tapi ya terlihat ribet kali. terus biasanya kalau mereka menikah selalu mejaan jadi eksklusif cuman beberapa tamu penting yang diundang.

笔者: Baik, kita langsung melihat video nya ya.

[看视频]

Samsul: Ok, untuk video yang ketiga sudah selesai.bagaimana pandanganmu terhadap orang tiongkok setelah melihat video ini?

笔者: Menurut saya ternyata sederhana ya, saya kira mungkin sewa gedung tapi ini di halaman rumah. makanannya pun masak sendiri tidak pesan.terus tetap meja an seperti yang aku sebutkan tadi. pengantinnya yang datang tadi itu mobilnya mewah,tetapi pakaiannya kalau sesuai dengan zaman sekarang cukup sederhana, orang tua dari pengantinnya pun sederhana sekali tidak mewah memakai kemeja jas lalu dres cantik. oiya sama sangat bantu membantu sekali baik keluarga dan tetangga.

Samsul: Nah memang sebelumnya dari yang aku pelajari memang ada budaya mejanya mesti lingkaran dan ada artinya tentang kekeluargaan.

笔者: Ooh begitu,lalu saya baru ingat kalau pakaian dari tamu-tamu nya terlihat santai ya. tidak seperti selayaknya kalau mau kondangan atau formal gitu.

6. 对象 6

名字 : Gillian
专业 : Interior'22
年龄 : 19 岁
种族 : 华人
期日, 时间 : 2024 年 4 月 24 号, 晚上 7 点
地方 : 彼德拉基督教大学 W 楼

笔者: Halo dengan Gillian ya?

Gillian: Iya benar saya Dari jurusan Arsitektur, Angkatan 2022 tahun ini umur 19 tahun

笔者: Baik sebelumnya terima kasih telah menyediakan waktunya dan kalau boleh tahu gillian dari non-Tionghoa atau Tionghoa?

Gillian: Baik, Maaf ya, aku sambil nulis supaya tidak lupa.

笔者: Sebelum aku tanya-tanya lebih lanjut nih, aku pengen tahu Pengen tahu, Gillian tahu tidak Shanty di China atau pernah dengar, pernah lihat videonya gitu?

Gillian: Tahu. saya sering melihat mama saya menonton video Shanty di china dan kadang muncul di FYP tiktok saya juga.tetapi saya tidak pernah melihat secara full video hanya potongan saja.

笔者: Baik, lalu bagaimana pendapat Gillian tentang orang Tiongkok?

Gillian: Kalau dari aku, mulai dari standar kecantikan ya Orang-orang Tiongkok. standar kecantikannya kayak tidak masuk akal gitu Contohnya kayak kulitnya harus putih banget, terus badannya harus kecil banget kayak zombie gitu. Terus, matanya harus bulet, pokoknya banyak banget yang standar kecantikan yang tidak masuk akal gitu. Terus, misalnya kayak sikap gitu Sikapnya itu kayak terlalu keras gitu loh, kadang suka semuanya sendiri Jadi orang lain, orang lain tuh selalu salah dan selalu memaksakan kehendak. Dan kalau misalnya dalam berdagang pun, itu biasanya sangat curang dalam artian kalau bisa untung banyak kenapa tidak. Contohnya, misal jualan harganya dinaikan banget, sebaliknya kalau dia jadi pembeli harganya ditawar sampai rendah banget gitu, Jadi kayak tidak masuk akal.intinya pelit sih kalau dagang Pelit ya

笔者: Nah aku mau tahu nih, kira-kira Gillian mendapat semua pandangan ini itu dari mana sih?

Gillian: Pertama itu dari TV ya, kayak misalnya acara-acara show gitu, lalu juga ada pengalaman pribadi juga.

笔者: Waktu itu TV show-nya sedang menunjukkan apa?

Gillian: Show-nya sedang menunjukkan kontes kecantikan gitu, di social media juga

笔者: Ya, kurang lebih sama. Nah, kalau pengalaman pribadi itu boleh ceritain tidak? Kenapa kok bisa jadi ada tiga pandangan ini?

Gillian: Kalau pengalaman pribadi sih, karena saya pernah ke Bali Terus pernah melihat secara langsung orang Tiongkok itu seperti apa. Jadi kayak pandangan saya, first impression-nya itu kurang baik Karena di pengalaman pribadi saya itu Orang tersebut itu terlihat seperti cerewet,terlalu banyak ngomong. Terus kayak nadanya itu keras gitu. Jadi saya asumsikan orang itu kasar dan kurang lebih tidak tahu aturan lah.

笔者: Jadi di Bali itu pernah ketemu ya? Ketemu sama orang Tiongkok tetapi pernah ngobrol tidak?

Gillian: Tidak pernah sih, tapi cuma lihat-lihat aja sikapnya seperti apa

笔者: Oke, Pertanyaan selanjutnya nih Gillian sendiri mengikuti perkembangan negara Tiongkok tidak?

Gillian: Mengikuti sih Tapi tidak sampai yang kayak, oh ada apa, kayak excited gitu. Cuma tahu aja perkembangannya seperti apa.

笔者: Itu mendapat informasi tentang perkembangan negara Tiongkok itu dari mana?

Gillian: Berita sosial media sih Kurang lebih sama ya kayak yang tadi Dari TV show, sosial media gitu. Waktu itu sosial medianya sedang menampilkan video yang iklan sih

笔者: Iklan seperti?

Gillian: Android gitu Teknologi HP atau AC gitu. Maksudnya Negara Tiongkok itu mengeluarkan HP yang sangat canggih yang masih kalah sama brand lain lalu update-nya juga lagi ngeluarin apa nih gitu

笔者: Nah menurut Gillian sendiri Bagaimana sih perkembangan negara Tiongkok itu bagaimana?

Gillian: Perkembangan negara Tiongkok itu cukup maju sih Tapi image saya itu terhadap Tiongkok itu lebih ke *duplicate* kayak meniru *brand* lain. Jadi kayak tidak ada sesuatu yang maju banget hanya meniru negara lain. Seharusnya berarti negara lain keluarkan apa, terus Tiongkok ini tidak mau kalah terus akhirnya dia mengeluarkan *brand* baru *brand* asal China yang speknya hampir sama dengan *low quality*.

笔者: Oke, Menurut pengalamannya Gillian, tadi menyebutkan pernah ya ketemu sama orang Tiongkok Nah itu waktu di Bali, kalau boleh tahu itu kapan?

Gillian: Kayaknya dua atau tiga tahun yang lalu di tempat wisata pantai.

笔者: Nah Sebentar lagi kita Akan melihat Beberapa video Nah aku mau tanya dulu nih, kan ada tiga video pertama yaitu memasak atau kuliner. Nah Ada tidak pandangan atau persepsi tentang Orang Tionghoa di dalam kategori ini?

Gillian: Kuliner sih Lebih ke Produktif banget ya Karena Banyak sekali makanan Kas Tionghoa yang Mendunia gitu tetapi Untuk Cara Produksinya sendiri Kalau aku lihat Lebih kayak Kotor gitu Kurang higienis Cara memasaknya itu Hanya asal masak Di tempat yang kumuh. Jadi terkesan kumuh.

笔者: Oke Jadi itu produktif ya Kalau tidak salah Produktif Makanannya Yang mendunia Iya Berarti Maksudnya Makanan Khas Tionghoa itu Mendunia Contohnya Bisa kasih contoh tidak Apa sih Makanan Kas Tionghoa yang Mendunia ?

Gillian: Mungkin siomay, dimsum terus kayak mie mungkin mie bakmi terus sejenis apa ya kayak pangsit-pangsit terkenal banget kan dari China.

笔者: Kita lihat video ini ya

[看视频]

笔者: Nah, dari video pertama ini, bagaimana pendapat Gillian terhadap orang Tiongkok setelah melihat video ini. Wah, ternyata di Tiongkok itu tidak sekummu itu ya. Kayak ternyata orang-orang itu lebih banyak yang pakai *food truck* daripada kayak jualan asal-asalan di pinggir jalan gitu. Terus, cukup higienis juga. Bisa dilihat dari pembekalan dalam penjualan itu, sayur dan daging itu punya container sendiri-sendiri. Jadi, tidak terkontaminasi satu sama lain. terus orang-orang yang jualan juga pakai sarung tangan dan ketika diberikan kepada pembeli itu, pembelinya juga dapat kemasan yang cukup higienis juga.

笔者: Berarti mereka memperhatikan tingkat kebersihan suatu makanan ya?

Iya. Lalu?

Gillian: Lalu, kalau dilihat tadi yang orang-orang kasih tanya itu, *outfitnya* bagus-bagus ya. Ada yang pakai mantel, ada yang pake kemeja. Pokoknya layak pakai semua gitu. Bukan orang yang kayak asal-asalan. Mungkin tergantung cuaca juga ya. bisa dilihat sama orang-orang yang lain selain penjual dari Indonesia ini, mampu di awal-awal tadi, yang tadi ada jual kerang, itu cukup menarik dalam menjual gitu. Jadi kayak bagaimana caranya supaya dagangannya ini terlihat menarik di pembeli. maksudnya mereka pintar dalam promosinya dalam menjualkan suatu barang itu bagus.

笔者: Marketingnya?

Gillian: Iya, marketing. Lalu, kalau dari segi kendaraan, transportasi, aku lihat bermacam-macam ya. Ada yang mobilnya yang bagus banget, ada yang biasa aja, ada juga yang kendaraan umum kayak bajaj gitu di Jakarta. Sejenis bajaj gitu. Mulai dari yang modern banget sampai tradisional. Jadi, masih ada gitu ya yang tradisional. Meskipun teknologinya sudah canggih, sudah maju, tapi yang tradisional masih ada. mereka bisa memelihara kebudayaan. Tidak mau ditinggalkan gitu ya, kebudayaannya.

笔者: Iya. Oke. Lalu? Lalu?

Gillian: Dilihat dari karakternya itu, orang Tiongkok sangat pekerja keras karena ini dilihat timelinenya dari pagi sampai gelap gitu masih banyak orang yang berkeliaran di luar. Masih menjual sesuatu sampai habis.

笔者: Oke deh. Oke. baik ada lagi ?

Gillian: sudah.

笔者: Oke, sudah. video yang kedua ini ada jalan-jalan atau travel.. Nah, sama sih pertanyaannya, pandangan Gillian tentang orang Nyongkok dalam kategori travel atau keliling atau jalan-jalan itu bagaimana?

Gillian: Aku pikir belum ada yang menarik ya di China sana. Karena belum banyak wisata-wisata yang terkenal gitu. Jadi kurang menarik sih untuk ke sana.

笔者: Belum ada wisata yang menarik?

Gillian: Ya, Wisatanya terkesan kuno gitu. Karena cuma melihat sejarah-sejarah doang. maksudnya wisatanya itu hanya melihat saja tidak bisa dirasakan.

笔者: Lalu, apakah ada lagi? Sudah. Sudah ya? Tidak. Jadi kita lihat ya.

[看视频]

笔者: Oke Sudah selesai Bagaimana nih? Bagaimana pendapatmu terhadap Orang Tiongkok?

Gillian: Ketika saya lihat Ternyata wisata di China Dikemas dengan cara yang modern. Walaupun wisatanya itu tradisional tapi bisa dikemas dengan cara yang menarik untuk didatangi terus, aksesnya ini mudah ya dan terlihat bersih juga membuat pengunjung itu kayak aksesnya mudah jadi pengen kesana lagi selain itu pemandangan yang disajikan di sana itu punya daya tarik sendiri buat dikunjungi di wisata tersebut.

笔者: Kalau bisa saya simpulkan wisatanya itu cara mereka untuk mengelola suatu tempat wisata itu bagus banget karena bisa dikemas secara menarik meskipun tempat bersejarah yang bisa dibilang membosankan aksesnya lebih mudah maksudnya ini?

Gillian: Mudah karena bersih dan misal tidak banyak yang keronjol keronjol maksudnya jalannya jalannya aksesnya ke tempat wisatanya gampang.

笔者: Oke lalu yang ketiga itu karena dikemas secara baik bisa memperlihatkan pemandangan lalu mereka juga bisa dibilang memelihara lingkungan sekitar. Oke lalu ada apa lagi?

Gillian: Sebelum saya nonton video ini *image* saya sama orang Tiongkok itu kayak kumuh terus buang sampah sembarangan. Terus kayak ribet waktu ke tempat wisata karena harus bawa banyak barang harus bawa. ternyata setelah nonton video itu ternyata di sana itu bersih dan kalau bisa dilihat tadi itu bawaannya tidak banyak bahkan sempat peluncungnya itu sempat dandan untuk pergi ke wisata jadi *image* nya jadi lebih ternyata wisata di Tiongkok itu santai itu tidak perlu sampai ribet terlalu banyak bawaan.

笔者: Oke oke lalu ada tidak dari video ini *part* yang berkesan atau menarik?

Gillian: Kalau berkesan bisa dilihat dari wisata nya ternyata menarik juga. Lalu saya cukup kagum sama pelayannya karena cukup tanggap dalam melayani pembelinya jadi mereka bekerja secara serius, profesional.

笔者: Oke. Lalu video terakhir video tentang keseharian santi tapi dia menunjukkan pernikahan di suatu desa. bagaimana pandangan gillian terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini?

Gillian: Menurut saya dari segi adat istiadat pernikahan itu cukup eksklusif. Karena biasanya keluarga itu mengundang yang lebih kaya, maksudnya tidak secara menyeluruh, jadi seperti memandang-mandang tamu. Jadi yang kurang mereka suka itu tidak diundang, lalu yang biasanya melihat dari segi hoki, oh ini orang tidak membawa hoki jadi tidak diundang. Jadi lebih pilih-pilih orang, pilih-pilih tamu. Lalu dari segi adat istiadatnya cukup ribet, karena banyak adat-adat yang harus dilalui.

笔者: Oke Oke deh Itu beberapa Pandangan sebelum melihat Melihat video Nah oke deh Sekarang kita melihat video nya ya

[看视频]

笔者: maaf ya ini memang tidak ada suaranya kok.

Gillian : Baik, ini mereka baju nya santai sekali ya

[看视频]

笔者: Ini sudah selesai. Bagaimana, seperti biasa, seperti video-video sebelumnya. Bagaimana pandanganmu terhadap orang Cina dalam kategori video ini?

Gillian: Ternyata outfit yang dipakai, tamu-tamunya tuh casual sekali ya. Tidak seperti ekspektasi saya yang tamunya memakai gaun dan pakai formal lainnya. Saya kira itu waktu persiapan saja tapi sampai sudah makan makan bajunya tetap sama. Lalu dekorasinya cukup sederhana. Dan konsepnya dibuat seperti festival, festival tahunan gitu. Ada kebura balon dan kebang api yang seperti mercan gitu. Tapi walaupun dikemas secara sederhana, tetap terlihat meriah karena banyak dekorasi. Dan saat pengantin wanita datang, itu disambut kayaknya artis red carpet gitu. Karena ada karpet merah di bawahnya. Jadi, meskipun sederhana dan tidak seekklusif itu.

笔者: Lalu, mungkin ada lagi?

Gillian: Itu tamu-tamunya kebanyakan membantu untuk mensukseskan acara itu. Jadi tidak cuma pihak yang menikah saja yang repot, tapi satu kampung ikut repot. Saling membantu gitu ya.

笔者: Iya. Kalau mengenai eksklusif, tadi kan Jilin bilang mengundangnya yang lebih kaya dan lebih pilih tamu. Nah itu bagaimana di video ini?

Gillian: Ternyata hampir semua kalangan itu saya lihat tadi ada. Ada yang kaya, ada yang menengah, ada yang kurang gitu. semua tetangga dan saudara diundang. Jadi bisa dilihat dari outfitnya itu tidak ada kesenangan sosial.

笔者: Oke. Jadi semuanya diundang tanpa pilih-pilih undangan.

Gillian: Betul. Oh ya,

笔者: Tadi kan sebelum itu dibilang adat-istiadatnya sedikit ribet, nah bagaimana pandangan nya setelah melihat video?

Gillian: Kalau saya lihat tadi sih tidak cukup ribet ya, simple. Cuma pemandu wanita datang, lalu disambut, lalu diberi hongbao gitu. Jadi tidak seribet yang saya kira.

笔者: Oke. Mungkin karena ini kan pesta yang kedua. lalu tidak salah Santi itu tadi bilang sebelumnya itu ada di kota, lalu langsung dilanjutkan di desa. Oke, sudah ya. Jadi kurang lebih seperti itu. Mungkin kalau di luar konsep, di luar konsep, maksudnya di luar kategori dari tiga video. Gilin mungkin dapat insight atau memandang orang Tiongkok itu seperti apa?

Gillian: Setelah melihat. Ternyata orang Tiongkok itu ramah. Tidak seperti di awal tadi, saya bilang kasar, cerewet gitu. Ternyata tidak. Bahkan orang Tiongkok itu saling membantu-membantu satu sama lain. Lalu tidak membeda-

bedakan ras lain. Bisa dilihat dari video yang pertama tadi. Harusnya kan kalau mereka egois, itu mereka mikirnya kayak, wah apa sih ini? Makanan dari Indonesia pasti tidak enak. Tapi ternyata mereka punya, apa namanya? Rasa tipu atau menghargai. Penasaran, betul. Lalu mereka menghargai.

笔者: Oke, lalu itu saja kah? Atau ada hal yang lain?

Gillian: Mungkin dari segi tertib kota itu cukup baik. Karena dilihat dari kesimpulan tiga video tadi. Masyarakat ini cukup patuh dengan pemerintahnya untuk menjaga kebersihan dengan baik. Lalu pedagang-pedagangnya itu juga mempunyai inisiatif untuk merapikan diri. Tidak sembarangan berjualan. Begitu sih Mereka punya inisiatif untuk membersihkan. Oke.

笔者: Oke. Itu saja ya?

Gillian: Ya, itu saja. Oke deh.

笔者: Baik, kalau begitu, terima kasih waktunya Gillian. Sudah bersedia untuk diwawancara. Terima kasih.

7. 对象 7

名字 : Moon
专业 : Desain Komunikasi Visual'20
年龄 : 23 岁
种族 : 华人
期日, 时间 : 2024 年 3 月 23 号, 中午 1 点
地方 : 彼德拉基督教大学 Q 楼

笔者: Halo dengan Monika. Dari jurusan DKV Angkatan 2020 di Petra christian University ya?

Moon: Wah, lengkap sekali ya.

笔者: Lalu, berarti kalau 2020 berarti tahun ini 23. Umur 23 ya? Iya, benar-benar. Nah, Monika sendiri dari non Tionghoa atau Tionghoa?

Moon: Aku tTionghoa.

笔者: Oke, pertanyaan pertama nih. Monika pernah mendengar atau pernah melihat video Shanty di China?

Moon: Awalnya aku pernah tahu, cuma mungkin belum tahu kalau itu namanya Shanty di China gitu. Jadi mungkin videonya beberapa kali sering lewat di halaman ku sih sama di Youtube. Tetapi cenderung cuplikan yang paling banyak satu menit sih.

笔者: Nah, karena tahu. Bagaimana pandangan Monika terhadap orang Tionghoa sebelum melihat video tersebut?

Moon: Karena kebetulan aku pernah experience langsung, pernah jalan ke China. Jadi mungkin experience aku berhadapan langsung dengan orang-orang China nya. Mungkin *first impression* ku cenderung ke etika orang China ya. Mereka tidak tahu diri, semauanya sendiri gitu, karena mungkin pengalaman aku pernah berhadapan dengan orang yang kasar. Pernah merebut kursi istilahnya. Kemudian pernah melihat interaksi mereka di China. Mungkin tidak familiar dengan gaya di Indonesia gitu. Mungkin di mereka normal ya. Cuma buat aku cukup *culture shock* gitu.

笔者: Waktu itu merebut kursi sungguhan kah?

Moon: Mungkin gini, aku kalau cerita detailnya mungkin lumayan unik ya. Jadi aku waktu itu di bandara. Nah, bandara itu lagi transit mau ke China. Jadi otomatis sebagian besar orang yang bakal satu pesawat sama aku itu kan kemungkinan mau ke China atau orang China nya langsung. Nah, waktu itu aku sedang duduk di kursi bandara sama mama aku. Nah, kursinya itu banyak tapi kosong semua, kebetulan aku duduk sama mama aku di satu kursi yang gandeng gitu. Nah, kemudian *out of nowhere* ada orang China perempuan bawa *backpack* yang cukup besar. Dia itu entah kenapa duduk di kursi aku. Jadi mungkin karena badan aku cukup kecil ketika aku duduk dan aku hadap ke mama aku. Mungkin *space* kursinya itu cuma kemakan separuh. Pada saat itu orang China itu duduk di *space* separuh itu dan pas *backpack* itu di hantamlah istilahnya dihadapkan ke aku. Waktu itu pengalaman yang cukup unik ya di situ. Kan ketika melihat ini perasaan kursinya masih kosong semua. Mungkin karena terkendala bahasa jadi aku minggir saja gitu.

笔者: Oke, jadi lebih ke etika. Lalu setelah melihat itu bagaimana? Dari sekitar video satu menit itu cuplikan.

Moon: Oh oke. Dari video Shanty ya kalau tidak salah. Lumayan membuka wawasan sih menurut aku. Ketika ternyata orang China itu tidak selalu sesuai apa yang aku lihat aja gitu. Jadi aku melihat ternyata ada orang-orang baik di sana. Ada orang-orang yang mungkin terbuka. Karena waktu itu aku lihat Shanti ini kan menjual makanan dan juga dia itu kurang lebih sharing tentang budaya Indonesia juga kan. Nah disitu aku juga bisa melihat orang-orang di sana juga terbuka akan perbedaan. Mereka menerima dan ya keren gitu.

笔者: Nah waktu itu masih ingat tidak cuplikan video yang sedang menjual makanan ya Shanty?

Moon: Ya benar.

笔者: Kira-kira kapan ya waktu melihat cuplikan tersebut?

Moon: Nah cuma yang paling kuingat, yang paling berkesan itu kurang lebih sekitar beberapa bulan lalu. Mungkin pada saat momen-momen Shanty mulai sedikit naik ya. Mulai sedikit terkenal sebagai salah satu sosok yang menyebarkan budaya Indonesia di luar negeri. Itu waktu dia berjualan mie ayam, gerobak sama bakso.

笔者: Kenapa kok tertarik atau mengapa berkesan pada video tersebut?

Moon: Mungkin karena berkesan karena makanan yang cukup familiar di Indonesia ya. Dan mungkin agak bangga juga. Ada rasa bangga ketika mie ini sudah sampai di negara orang dan diterima oleh masyarakat sana dan *For Your Page* sih. Nah pada saat itu dia juga bagi-bagi tester, di situ aku cukup kaget ketika melihat orang-orang di sana itu ya ada rasa penasarannya. Kemudian mereka itu juga terbuka ada budaya baru gitu, bukan yang langsung frontal menolak. Jadi di situ aku menemukan perbedaan di mana orang yang mencoba itu ada yang suka sama ada yang tidak, yang suka ya mereka ternyata terbuka dan mau *purchase*. Sedangkan mereka yang kurang suka ya normal-normal saja gitu.

笔者: Oke. Dari Monika sendiri mengikuti tidak perkembangan negara Tiongkok?

Moon: Sebenarnya aku tidak terlalu mengikuti perkembangan yang seperti itu. Cuman mungkin ikut mendengar informasi yang tersebar gitu ya. Contohnya waktu momen teknologi yang sudah mulai terkenal di jaman sekarang. Kemudian ada perkembangan-perkembangan seperti robot dan lain-lain. Itu kan sebagian besar datangnya dari China. Kemudian tak lepas juga dari beberapa isu yang sempat terkenal dari China, mungkin dari momen COVID yang dari Wuhan.

笔者: Oke, oke. Itu informasi-informasi mengenai teknologi dan isu-isu itu Monika dapat dari mana? Sumbernya?

Moon: Sebagian besar dari *forward* orang. Tapi kalau misalkan ditelusuri lagi sumbernya, cenderung dari berita-berita sih. Mungkin kayak CNN atau yang cenderung campur internasional seperti itu.

笔者: Jadi dari media?

Moon: Media, CNN, berita sama sosial media. Kadang ada beberapa *influencer* yang mengambil berita-berita atau kasus-kasus dari China.

笔者: Oke, tadi itu sempat Monika *forward*. Nah, ini maksudnya dari omongan ke omongan atau dari *chatting* terus?

Moon: Lebih sering dari *chatting* sih atau mungkin mereka sharing link yang bisa diakses juga. Pokoknya dari web seperti itu.

笔者: Oke deh, lalu menurutmu perkembangan negara Tiongkok itu bagaimana?

Moon: Perkembangan Tiongkok sebenarnya sangat bagus ya. Apalagi mengingat perkembangan teknologi yang sudah mulai berperan sangat banyak di dunia ini kan *mostly* dari China. Namun sayangnya berita-berita yang cukup bagus seperti ini sering tertutup dengan isu atau mungkin stigma-stigma buruk yang mungkin lebih kontroversial di daerah-daerah sih. Itu mungkin yang lebih terkenal di mana-mana gitu. Jadi sangat disayangkan ketika ada potensi di suatu negara di Tiongkok tapi justru tertutup sama berita-berita yang kurang gitu.

笔者: Oke, nah ini kita mulai masuk ke video. Nanti ada beberapa video yang aku mau tunjukkan. Nah, sebelum itu aku mau jelaskan, nanti aku bakal bertanya sebelum memulai video itu. ini ada video dalam kategori memasak, jalan-jalan dan keseharian tapi lebih lebih ke pernikahan atau keluarga. Yang pertama akan video memasak. Ya, video memasak ini Shanty lagi menjual makanan gitu. Nah, kira-kira dari kategori ini bagaimana pandangan Monika terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini?

Moon: Kalau misalkan memasak, aku mungkin dari pengalaman waktu di China mungkin orang-orangnya itu barbar ya memasak dengan porsi yang cukup besar gitu. Dan kalau misalkan budaya makannya itu cukup banyak peralatan makan dan etika-etika makan yang ada di China. Yang sempat diinfokan oleh orang-orang sana. Tapi itu juga berbanding terbalik sama beberapa video-video dari China yang lumayan terkenal sih. Kayak ada video orang makan makanan dalam jumlah besar tapi barbar atau seraka atau kasar gitu. Ya, seperti itu sih pandanganku. Jadi lebih barbar. Terus peralatan makanannya itu ribet. Ribet banget. Terus etika makan juga di Cina ribet banget gitu.

笔者: Nah ini saya ulang dulu ya. Ini mulai dari sini.

[看视频]

笔者: Oke, setelah melihat video ini, bagaimana pandangan anda terhadap orang Tiongkok?

Moon: Tiongkok berubah ya, menu makanannya biasa, sederhana, tapi mungkin ada perbedaan. Yang pertama, orang-orang di sana terbuka akan makanan yang berbeda, mungkin yang asing-asing. Mereka itu mau mencoba dan mungkin etika mereka ketika mereka tidak suka pun bukan yang marah-marah atau menolak ketika diawali seperti itu. Jadi aku melihat mereka itu orangnya normal, ya tidak sefrontal seperti bayanganku ini awal. Kemudian yang kedua, bersih. Mungkin bersih ini lebih ke tadi waktu Shanty sempat kasih cuplikan ke beberapa orang penjual di pasar itu kan, beberapa ada penjualnya gitu kan ya, itu ternyata cara masaknya itu bersih, terus rapi. Tidak seperti bayanganku yang mungkin barbar, kotor, dimana-mana, rapi. Kemudian tanggung jawab, sempat ada satu orang yang tadi tumpahkan makanan gitu, ada yang dia buru-buru mau membersihkan, meskipun suaminya atau adik-iparnya Shanty tadi yang bilang seperti sudah saya membersihkan saya, dia itu seperti tetap kekeh juga mau bantu membersihkan gitu. Cukup berbeda sih sama pandanganku di awal yang tadi kayak barbar makannya semua dimakan atau apa gitu, beda sih mereka orangnya juga bersih, rapi, dan *open-minded* lah istilahnya. Untuk pakaiannya, oke ya bukan pakaian yang rumit-rumit banget gitu sih, ternyata mereka ya menyesuaikan dengan orang-orang normal seperti biasanya sih.

笔者: Mungkin karena musim, tergantung musim kali ya, masih bilang normal. Jadi tadi itu cuma, ya mereka itu ada tanggung jawab, terus itu rapi, bersih, dan mereka terbuka akan sesuatu yang baru.

笔者: Oke, oke. Oke nih, kita masuk ke video yang kedua. Video yang kedua ini, mengenai jalan-jalan. Apa sih pandangan, bagaimana pandangan Moon terhadap orang China dalam kategori *travel* atau jalan-jalan gitu?

Moon: Kalau travel, mungkin yang tadi, aku sempat pernah ada pengalaman di serobot. Diserobot ketika mengantri oleh satu ibu-ibu waktu di China,

笔者: Gitu. Oke. Jadi mereka itu lebih ke semauanya sendiri ya?

Moon: Iya, bisa dibilang begitu.

笔者: Oke. Jadi kita langsung melihat videonya aja ya.

[看视频]

笔者: Sesudah melihat video ini bagaimana pandangan monika terhadap orang tiongkok dalam kategori ini ?

Moon: hmm oke, yang pertama aku kaget ketika Shanty dan keluarganya mau ambil tiket dan dibagian belakang itu aku tidak tau, aku ngeliat kayak ada antri gitu, tapi ternyata antrinya kayak rapi banget nah disitu kayak ternyata orang disana itu ya juga antri dan rapi gitu, bukan yang kayak asal serobot-serobot aja gitu, jadi mungkin waktu itu pengalaman aku itu oknum ya. Kemudian yang kedua tempatnya bersih banget. Dan mungkin Tembok China Itu juga termasuk tempat yang bersejarah, katanya itu sejarah tentang penjajahan dan lain-lain. Tempat itu rapi, bersih bahkan tampak bagus, juga dibuat layak gitu loh. Jadi aku kayak melihatnya itu seperti bagus banget, ternyata mereka itu juga mempertahankan budaya.

笔者: oke deh sekarang video yang terakhir nah ini lebih ke pernikahan atau keluarga untuk itu ya sama pertanyaannya, sebelum melihat ini pandangan menikah terhadap suatu keluarga terhadap orang Tiongkok dalam kategori keluarga ataupun pernikahan itu bagaimana?

Moon: oke, jadi mungkin *disclaimer* dulu pengalaman aku lihat proses pernikahan atau mungkin dari pemilihan jodoh itu ternyata cukup panjang ya, jadi ada fengsui-fengsuinya kemudian ada beberapa apa ya istilahnya, kayak syarat-syarat, pernah dengar ada syarat jodoh itu harus beda 3 tahun atau ganjil. Kemudian yang kedua ketika proses pernikahan itu kan cukup panjang tuh, ada yang namanya Sangjit, kemudian ada Teapai, dan lain-lain. Kemudian yang ketiga, mungkin aku juga mengalami jadi cara memanggil keluarga itu berbeda antara keluarga ayah atau keluarga ibu neneknya, kakenya kakak ayah kakak ibu adik ayah, adik ibu, sepupu itu ternyata beda-beda, dan itu kayak mungkin cukup bingung untuk orang yang mungkin tidak paham, jadi aku mungkin sampai beberapa tahun ketika beberapa kali imlek baru hafal kira-kira iya jadi kalau di Indonesia ya tante, om. Kalau dari China sendiri ya banyak banget gugu, shushu. Tadi Shanty juga bilang apa gitu sebutkan panggilan di keluarga pokoknya.

笔者: Bagaimana pandangan Monika orang Tiongkok disini ?

Moon: Tidak terlalu jauh beda Dengan pendapat tadi Cuma mungkin aku lebih Paham aja sih Beberapa filosofi Tentang yang pertama Cara pemanggilan kerabat tadi Yang dibedakan Menurutku itu juga budaya yang membuat Tiongkok sendiri itu unik Dan itu juga menunjukkan Hormat ke beberapa anggota keluarga Terutama untuk Mama, papa, nenek, kakek Yang dibedakan Itu menunjukkan rasa hormat lebih Jadi mereka menghormati orang tua. Kemudian Cukup menarik ya Ternyata Ada yang sama Ada yang beda Terutama perbedaan di jumlah masakannya itu banyak banget Dan disitu Aku juga melihat Ternyata pernikahan Disitu itu tidak hanya sesuatu Yang rumit aja yang dilihat Tapi justru beberapa hal rumit ini Yang bikin keluarga itu jadi dekat Karena mereka kerja sama Terus bisa ketemu satu dengan yang lain Bahkan yang kerabat-kerabat Saling mempersiapkan satu dengan yang lain Bahkan cara menyebutnya Juga hangat, disitu aku melihat Ternyata dibalik Apa ya Kebiasaan yang cukup rumit yang sering kita lihat Itu ternyata di dalamnya itu kayak bermakna Banyak banget juga

笔者: Lalu apakah ada lagi ?

Moon: Oh ada Bajunya unik ya Bajunya mirip Kayak apa ya Kalau ga salah Cheongsam bukan? Cheongsam atau apa itu

笔者: Oh pengantinnya ?

Moon: Ya. Saat Itu Bajunya cukup berbeda sama yang mungkin di kita ya sedikit berbeda yang mereka menggunakan warna merah yang katanya merah itu mencerminkan *luck* atau hoki ya.

笔者: Seperti gembira gitu.

Moon: Benar-benar, kemudian dari tamu-tamunya kayak disana kan ada kerabat kemudian kerabatnya itu kayak saling bekerjasama, bahkan kalau yang aku lihat disitu tadi Shanty itu sebenarnya bisa sebagai tamu, tetapi dia itu juga sebagai keluarga yang ikut bantu-bantu. Terus pakainya juga tidak seserius ya, ternyata mereka itu mementingkan momen pertemuannya apalagi tadi kalau ga salah latar belakangnya itu dia mengadakan pernikahan dengan orang-orang desa ya kenalan-kenalan dia di desa gitu. Jadi pakainya itu kayak tidak sampai yang harus pesta mewah. Bahkan pernikahan di tiongkok yang menurutku kalau awalnya kayak rumit harus ada sangjit yang mewah dan lain-lain, ternyata bisa diadakan di pinggir jalan sederhana yang penting pemaknaannya gitu sih

笔者: Tapi Disini Shanty juga menyelaskan sebelum acara disini sda acara lagi jadi kayak habis acara di kota langsung ke desa Untuk mengadakan acara disini.

Moon: Ya, ternyata tidak terlalu rumitnya, tetapi dari latar belakangnya pemaknaan dapat sekali.

笔者: Apakah ada tambahan lagi?

Moon: Cukup

笔者: Berarti dari Ketiga video ini Bisa disimpulkan. Berarti pandangannya Pernikahan terhadap Orang Tiongkok itu gimana?

Moon: Awalnya cukup sedih Karena yang kita tahu itu kan Beberapa Apa ya Informasi yang mungkin hanya diketahui oleh secara luarnya aja gitu dan mungkin itu yang paling mudah bagi masyarakat untuk menyebarkannya. Tapi ternyata di balik asumsi-asumsi yang mungkin kurang, ternyata ada beberapa pemaknaan, ada beberapa filosofi Ada beberapa Inti-inti yang ternyata itu justru yang membedakan China justru tanpa adanya budaya yang rumit ini China ini ga spesial, China kan sama kayak negara yang biasanya gitu yang mungkin simple atau apa gitu Justru sering kan kita dengar kayak China itu juga terkenal dengan historinya, dan itu menurutku terpancar banget nih, mungkin sayang aja mungkin ketutup, padahal itu kayak potensi yang cukup besar dan Shanty ini sudah menjalankan salah satu upaya yang oke banget nih untuk mempersembahkan China

笔者: Apakah ada tambahan lagi?

Moon: Cukup Shanty sangat recommended

笔者: Terima kasih Monica sudah bersedia diwawancara. Terima kasih.

8. 对象 8

名字 : Billy
专业 : Desain Komunikasi Visual'22
年龄 : 19 岁
种族 : 华人
期日, 时间 : 2024 年 4 月 21 号, 下午 3 点
地方 : 彼德拉基督教大学 Q 楼

笔者: Halo dengan billy dari jurusan DKV ya?

Billy: Ya.

笔者: Terima kasih dulu sudah mengeluarkan waktu untuk wawancara ya. Sebelumnya Billy pernah tahu tidak Shanty di China?

Billy: Tidak tahu.

笔者: Oke, kalau tidak pernah. Bagaimana persepsi Billy terhadap orang Tiongkok?

Billy: Kalau persepsiku orang Tiongkok itu putih, kerja keras, kadang pelit, dan marah serem. Mungkin itu saja.

笔者: Oh iya, kalau boleh tahu, Billy sendiri dari Tionghoa atau?

Billy: Tionghoa.

笔者: Kalau boleh tahu kenapa bisa pelit?

Billy: Mungkin melihat dari keluarga, kadang melihat orang tua itu juga pelit.

笔者: Maksudnya orang tuanya juga pelit ?

Billy: Ya, kadang-kadang.

笔者: Pelitnya itu maksudnya dalam aspek apa?

Billy: Pelit tapi ke aspek ekonomi. Misalnya minta uang jajan, kadang tidak dikasih. Tadi sempat aku bilang kalau marah serem ya, nah itu dari orang tua juga, kalau marah memang serem.

笔者: Boleh berbagi pengalaman tidak dari marah serem ini?

Billy: Misalnya tidak beres-beres rumah gitu, langsung kayak dimarahin gitu. Ya, bukannya kayak serem gimana sih, cuman kan jadinya kayak takut gitu, dimarahin gitu.

笔者: Jadi dari kebiasaan? Kebiasaannya kalau tidak dilakukan itu orang tua bakal marah.

Billy: Ya, bukan marah yang serem gimana, cuma buat anak-anaknya jadi takut gitu. Lalu pekerja keras melihat dari orang tua juga. Soalnya kalau kerja, mereka lebih fokusnya kerjanya. Kalau kerja ya kerja, kalau bermain ya bermain.

笔者: Jadi cerminnya dari orang tua semua ya?

Billy: Ya.

笔者: Lalu untuk kulit putih?

Billy: Ya, kalau kulit putih ngelihat di drama-drama, drama Tiongkok gitu kan biasanya putih-putih semua gitu.

笔者: Buat Billy sendiri, Billy mengikuti perkembangan negara Tiongkok?

Billy: Mengikuti tetapi tidak terlalu, cuman yang sedengar saja.

笔者: Berarti mengikuti ya, mengikutinya itu sedengarnya kan tadi, nah itu dengarnya dari mana?

Billy: Kalau aku sendiri dengarnya sih dari orang tua, orang tua kan masih nonton TV gitu, yang kadang ngikutin, lihat berita tentang Tiongkok gitu, terus akhirnya orang tua cerita apa. Kadang kalau berita yang lain cuma mungkin berita kayak perkembangan teknologi gitu, dari saudara ada HP baru dari Cina, kayak gitu-gitu saja. Saya juga pernah ikut kayak webinar salah satu perusahaan teknologi gitu, nah itu pusatnya di Tiongkok, jadi waktu webinar itu kayak dijelaskan perkembangan teknologi di Cina itu gimana gitu, kayak penerapan teknologi yang dipakai di perusahaan itu, dipakai di China itu bisa jalan gitu.

笔者: Itu kurang lebih kapan ya?

Billy: Kapan ya, kira-kira tahun kemarin sih, baru webinar dari luar gitu.

笔者: Pernah bertemu dengan orang Tiongkok kah?

Billy: Kalau ketemu langsung dan bicara sih kayaknya tidak, cuman aku pernah di mal di PTC gitu ya, terus nunggu antrian, tiba-tiba di belakang itu kayak ada dua, kira-kira kayak AI-AI sama rada lebih tua lagi gitu, ai-ai sama cece gitu lagi berbincang tapi bahasanya pakai Mandarin ya itu.

笔者: Terus menurutmu, terus pandanganmu terhadap ai dan cc nya bagaimana?

Billy: Ya, kan karena aku tidak ngerti juga mereka bicara apa, tapi melihat mereka dengerin pembicaraan, mereka itu ngomongnya cepat banget, terus penekanan suaranya itu kayak semangat banget gitu, kayak keras gitu, jadi kayak dengerinnya itu kayak, aduh, bahasa Mandarin yang kayak gimana gitu.

笔者: Berarti ngomongnya itu cepat, penuh semangat, terus kayak, ya itu tadi ya?

Billy: Ya itu sih. Baru ingat saya kalau lihat di tiktok sering muncul cece china mereka kemana-mana outfit-nya sangat bagus ya selalu berstyle.

笔者: Oh baik, Waktu itu boleh ceritain tidak, waktu itu di PTC lagi antri apa, lagi antri beli apa?

Billy: Oh, pas itu lagi ngeliat-liat gantungan kunci di KKV kan, terus habis itu, tapi tempatnya gantungan kunci itu dekat sama tempat antrian gitu. Terus pas ngeliat-liat gantungan kunci itu, ya pas ada orang yang ngantri itu, ya AIAI sama Cece itu tadi. Lagi ngobrol-ngobrol gitu. Mereka kalau ngomong dalam berkomunikasi itu cepat banget, terus semangat, penuh antusias dan semangat.

笔者: Nah, nanti untuk persepsi dan lain-lain ini kan saya sudah tanya, nah, nanti saya bakal kasih beberapa video, nah, kita kasih perkenalan dulu videonya ya, ini ada 3 video yang berhubungan dengan Shanty di China. nah, berhubungan billy belum pernah aku jelasin dulu aja ya, jadi Shanty itu dia seorang orang Indonesia yang menikah dengan orang Tiongkok, dan tinggal di Tiongkok sana. Nah, nanti ada beberapa 3 video, dalam kategori masak, jalan-jalan keliling Tiongkok, dan kesehariannya dia. Nah, untuk videonya pertama ini masak. Nah, sebelum masuk ke video ini, aku pengen tau nih pendapat atau persepsi billy terhadap orang Tiongkok dalam kategori memasak atau kuliner.

Billy: Yang aku tau ya, biasanya kalau lihat-lihat dari Youtube kalau tidak salah, pernah sekali sekilas gitu, kayak mereka stand-nya kadang kurang bersih gitu, terus kotor gitu loh di belakang-belakang, di depannya, walaupun tidak kelihatan juga sih, kayak kelihatan dari jauh kan jelek gitu, terus kadang kalau lihat-lihat dari drama-drama itu. Terus biasanya kalau lagi masak pakai sutil atau pakai centong, lalu langsung mencoba makanan langsung dari centong atau sutil nya. Terkadang juga kayak ada rambut dan semut di makanan atau ada kotoran di makanan. Berarti jika kotor penyimpanan makanannya, bahan-bahan makanannya kurang bersih. Terus kebiasaan kayak memakai kain yang sama untuk mengelap, untuk bersih-bersih di dapur, jadi dipakai berulang kali sampai kotor. Jadinya seperti jorok gitu.

笔者: Dipakai terus?

Billy: Iya, Sampai kotor pun tuh kayak tetap dipakai gitu.

笔者: Oke, oke. Ada lagi?

Billy: Ada Seperti beli makanan lalu kalau misalnya tidak sesuai selera suka marah-marah. Langsung protes dan protesnya pun tidak baik-baik. Seperti ceplas-ceplos dan nadanya juga tidak enak gitu. Kan bisa berbicara dengan baik-baik. Jadi, saya pernah melihat dari video di Instagram. Ada yang memvideokan tiba-tiba marah-marah. Kayak ada rambutnya. Dikit langsung kayak marah-marah atau ada bahasa yang kasar. Cuman seperti nadanya tuh tidak enak banget. Jadi seperti malu-maluin diri sendiri dan penjualnya juga gitu. Lalu Setahuku kayaknya Pandanganku Kayak orang China itu Makanan masakan China sendiri gitu. Kalau masakan lain itu kayak tidak mau makan gitu.

笔者: Nah itu bagaimana kok bisa muncul persepsi ini?

Billy: Mungkin karena meliha dari drama-drama Tiongkok gitu. Biasanya makanannya Tiongkok semua.

笔者: Oke, ada lagi?

Billy: Mungkin ini sih.

笔者: Berarti maksudnya mereka tidak mau mencoba makanan Luar?

Billy: Iya.

笔者: Baik, Apakah ada tambahan? Sebelum kita melihat video.

Billy: Udah sih itu. Oke.

笔者: Baik mari kita melihat videonya

[看视频]

笔者: Nah dari video ini bagaimana pandangan terhadap orang China ?

Billy: Menurutku mereka terbuka ya ternyata, maksudnya mau mencoba hal baru. Kalau dilihat mereka pakai sarung tangan dan masker, jadi kelihatannya bersih. Di sekitarnya juga bersih tidak ada sampah, soalnya biasanya kalau ada banyak yang jualan itu kotor, sampah ada dimana-mana.

笔者: Baik, apakah ada lagi?

Billy: Tidak ada.

笔者: Baik, seklanjutnya kita ke video berikutnya ya. Yaitu pergi jalan-jalan atau *traveling*. Seperti sebelumnya bagaimana pendapatmu terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini?

Billy: Menurut saya mereka mau ribet, dalam artian mereka bawa makanan dari rumah gitu. Saya punya saudara kadang mereka kalau pergi-pergi suka membawa sesuatu gitu. Menurut saya mereka juga kurang peduli dengan sekitar, contohnya membuang sampah sembarangan.

笔者: Baik, kita langsung melihat videonya ya.

[看视频]

Billy: Kalau dilihat dari video lagi sih mereka mau apa kayak pas di tembok China tadi itu mereka mau antri kayak tidak berikutan juga gitu terus terus dilihat di tembok China kayaknya bersih juga, mereka kayaknya tidak mau buang sampah sembarangan. Terus tadi pas mereka beli baju-baju, pelayanan tokonya bagus, mereka bekerja dengan serius. Oiya mereka juga mau antri waktu membeli tiket.

笔者: Tadi terus mau ribet apakah hal ini kelihatan di video ini atau bagaimana ?

Billy: Kalau dilihat dari video sih kayaknya tidak kelihatan sih cuman kan ya mungkin kalau mau ribet itu kan mungkin karena tiap orangnya beda-beda gitu ya tapi dilihat dari video sih tidak kayaknya kalau dari suaminya sih yang videonya ini kayaknya orangnya ya biasa-biasa aja, mau ribet tapi mereka ya sudah ya sederhana gitu.

笔者: Ya oke nah untuk itu kita ada di video terakhir video terakhir yaitu Keseharian Santi nah di video ini itu melihatkan kebetulan melihatkan pernikahan ada suatu pernikahan di desa nah ngomong-ngomong tentang pernikahan atau keluarga gitu ya pandanganmu terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini itu gimana?

Billy: Menurut pandanganku sih kayak dari warga-warga walaupun sama wanita itu pasti mintanya pernikahan yang mewah jadi ya harus di hotel atau mungkin walaupun di rumah mungkin harus yang benar-benar pesta banget gitu sama mereka kalau pernikahan lebih pasti harus ikut adat, misalnya mungkin makanannya harus kayak maksudnya pesta makanannya gitu disiapin disimpan meja terus ngundang keluarga sama sahabat-sahabatnya semua lebih ke pamer juga hitungannya kan jadinya pamer kalau anaknya nikah gitu oke cuman itu saja

笔者: Oke kita lihat ya video nya

[看之前]

笔者: Setelah melihat ini bagaimana

Billy: Kalau melihat lagi aku kaget sih ternyata walaupun tadi katanya udah pesta yang di kota sekarang dia pesta lagi di desa ternyata di desa mereka malah yang sederhana banget keluarga-keluarganya juga saling bantu antar desanya itu sekitarnya itu juga saling bantu membuatin makanan biasanya aku pikir orang sana itu tambah tidak mau repot jadi pesen makanannya dari luar jadi tidak masak sendiri tapi ternyata mereka masak sendiri walaupun juga mereka kan ngadain pesta lagi di desa itu tapi mereka sederhana banget sampai baju keluarga itu juga kayaknya yang biasa-biasa aja sampai kayak harusnya kan kalau ngelihat dari Indonesia aja kalau ngelihat walaupun ngadain pesta lagi mereka pasti pakai baju pesta lagi kayak formal-formal baju pesta yang kayak biasanya tapi kalau ngelihat ternyata mereka di video itu ternyata sederhana banget sampai keluarga orang tuanya sendiri aja yang biasa-biasa aja terus juga kalau ngelihat mereka akur sih saling bantu membuatin makanan gitu nyiapin sendiri kalau di sini kan ada I.O. di sana mungkin ada I.O. kalau ngelihat dari videonya kan mereka mau repot sendiri membantuin keluarga tetangganya atau keluarga sendiri buat merayakan pesta nikahnya itu tadi

笔者: Oke tadi ada sederhana...?

Billy: Sebenarnya saling membantu terus bajunya sebenarnya kalau di Indonesia pun acara sederhana pun tetap formal tapi di sini bajunya dilihat kaosan yang tidak formal ini ada lagi selain perbandingan tersebut apa ya mungkin ya mereka tetap sesuai adat cuman ya mungkin adatnya kalau di Indonesia mungkin agak beda mungkin sudah di desa juga sudah pesta ke sekia setelah pesta utamanya jadi mungkin agak lebih santai adat yang di sini agak sedikit santai ya maksudnya berbeda dari yang di Indonesia yang di Indonesia itu maksudnya tionghoa ya, takutnya sama maksudnya yang minum teh terus kasih angpao gitu kan iya acaranya lebih formal berarti adatnya masih ada tapi mungkin sudah anul kan pernikahannya ini pesta yang kedua kali ya jadi intinya adatnya masih ada meskipun acara kedua kali santai santai juga sih jadi tidak terlalu tegang-tegang formal kalau tidak tegang-tegang itu juga kayak melihatnya kayak satu sama lain keluarganya itu juga kayak tegang tapi melihat tadi santai, terus nyambut-nyambut yang pengantinnya juga kayak santai, jadi kayak agrab semua satu keluarga seluruh keluarganya jadi kekeluarganya erat ya iya

笔者: Oke apakah ada lagi ?

Billy: Tidak sih itu saja

笔者: Oke deh. terima kasih atas waktunya.

9. 对象 9

名字 : Levy
专业 : Ilmu Komunikasi'22
年龄 : 22 岁
种族 : 非华人
期日, 时间 : 2024 年 4 月 21 号, 下午 5 点
地方 : 彼德拉基督教大学 Q 楼

笔者: Hallo dengan Levy ya? Levy, sekarang umur berapa?

Levy: Umur 22 tahun.

笔者: Nah, ini mungkin maaf dulu ya, Levy ini dari etnis mana? Karena kan Indonesia banyak nih.

Levy: Saya dari Indonesia Timur, dari Papua.

笔者: Baik. Jadi sebelum masuk ke pertanyaan pertama, Levy tahu tidak Shanti di China?

Levy: Kalau tidak salah, sempat Levy lihat di Instagram.

笔者: Itu dalam konten apa waktu itu dia?

Levy: Ini ya, kuliner-kuliner tapi di China.

笔者: Oh, dia lagi jualan ya? Dia lagi jualan?

Levy: Iya, di mobil gitu.

笔者: Oke. Waktu itu, berarti belum, cuman lihat sekilas ya? tidak pernah masuk ke Youtubena ?

Levy: Tidak, tidak. Cuman sekilas lewat saja.

笔者: Baik, tidak apa-apa. Kalau waktu itu di video Shanty yang di Instagram itu kelihatan Shantinya sendiri atau ada orang lain?

Levy: Ada penjual dan pembelinya Kak. Ada Shanty sama ada beberapa orang.

笔者: Levy ingat tidak itu Shanty lagi jual jual makanan apa?

Levy: Sebentar, Levy lupa. Intinya makanan Indonesia gitu yang dia jual.

笔者: Lupa ya? Oke, tidak apa-apa. Selanjutnya menurut pandangan Levy orang Tiongkok itu gimana ?

Levy: Orang Tiongkok yang sejauh ini Levy tahu tentang mereka seperti dominannya itu pelit.

笔者: Oh, baik Pelit.

Levy: Terus Levy juga sempat ketemu sama orang Tiongkok, lalu salah fokus dengan kebersihan gitu. Terkhususnya kebersihan gigi, soalnya ada satu orang itu Levy lihat giginya kuning semua. Tapi tidak tahu itu kenapa. Levy cuman berpikir memang dia tidak tahu atau bagaimana. Jadi itu sih langsung ini jorok ya ternyata. Kayak bukan jorok bagaimana ya tetapi seperti kuning gitu, kalau dia di Indonesia itu seperti tidak tahu rawat gitu. Terus mereka juga perhitungan gitu. Lalu untuk sejauh ini Levy pernah lihat, mereka rasismenya itu sangat tinggi. Jadi kayak ada orang kulit hitam pergi ke sana atau yang rambut keriting itu pergi ke ke Tiongkok itu pasti mereka dijauhi. Jadi kayak tidak dihargai di sana.

笔者: Baik, kalau boleh tahu nih tadi kan Levy bilang pernah ketemu orang Tiongkok ya dan pernah ngobrol. Nah ini itu waktu kapan ketemunya? Kapan sih? Di mana itu?

Levy: Tahun 2019 waktu SMA itu ada acara di asrama terus berbincang-bincang tetapi saya salah fokus sama gigi nya dan hampir semua tamu orang Tiongkok itu sama. Jadi sempat mau bertanya tapi kayak malu takut juga.

笔者: Berarti bukan satu tetapi orang semua yang datang waktu itu ya?

Levy: Iya.

笔者: Nah ini ada beberapa video yang mau ditunjukkan ya berhubungan dengan Shanty di China juga.

Levy: Video pertama ini kategori memasak yang Levy pernah lihat di Instagram. Sebelum kita play videonya dalam kuliner atau memasak. Pandangan Levy terhadap orang Tiongkok bagaimana? Mereka dalam menjual barang yang mereka jual itu, mereka memberikan pakai tangan terus menerima uang juga pakai tangan, Jadi kesannya tidak higienis. Kemudian ini kak, Levy itu sempat dengar cerita dari teman-teman orang Tiongkok, kalau mereka ada kebiasaan yang buruknya seperti setelah makan harus sendawa gitu, menurut saya tidak sopan gitu. Oh iya kalau temanku ini dia bilang disana itu mereka harus menyisakan makanan bahkan terus harus wajib sendawa gitu di depan di meja makan saat makan gitu jadi kayak kesannya kayak tidak sangat tidak sopan dan tidak menghargai.

笔者: Oke sekarang kita lihat videonya ya.

[看视频]

Levy: Oke, nah tadi setelah melihat. Mereka pakai sarung tangan semua. Terus untuk pembayarannya juga sekarang sudah pakai *scan barcode* gitu. Ada tunjukkan beberapa orang yang juga berjualan, mereka pakai sarung tangan.

笔者: Iya. Lalu, apakah ada lagi persepsi lain?

Levy: Makanan yang khusus untuk tester itu setiap orang ganti lidi nya. Sepertinya lidinya disana disediakan banyak.

笔者: Oke lalu kita move ke video berikutnya ya. Ini ada video jalan-jalan keliling Tiongkok. Untuk kategori ini nih, Levy ada pandangan apa?

Levy: Ya mungkin kayak yang rasisme tadi, terus tidak peduli.

笔者: Kalau tidak peduli itu maksudnya gimana?

Levy: Levy pernah nonton satu video itu, ada satu ibu-ibu gitu jatuh dengan motor dan minta tolong, tetapi tidak ada yang peduli dia gitu. Jadi semuanya tidak peduli. Levy kurang tahu itu karena kultur atau bagaimana. Dia tidak menolong ibu yang jatuh dari motor.

笔者: Baik, kita langsung saja melihat videonya ya.

[看视频]

笔者: Sudah selesai. Bagaimana pandangan Levy tentang orang Tiongkok yang terlihat di sini?

Levy: Ya, mungkin mereka fokus dengan wisata masing-masing. Jadi mereka kan kayak pergi bareng keluarga ya, ada anaknya dan saudaranya. Jadi lebih ke keluarga gitu. Lalu mungkin dari sisi lain ya bisa dari penampilan atau dari ketika mereka bertemu dengan orang-orang, seperti biasa sih kak seperti ke toko atau ke *mall* itu, mereka sebagai pelanggan diperlakukan dengan baik. Terus pelayan bekerja dengan serius.

笔者: Nah ini ada video terakhir Ini video ke searian Shanty video ini lebih ke pernikahan di desa. Nah, pandangan terhadap orang Tiongkoknya dalam kategori ini bagaimana ?

Levy: Mewah biasanya lihat di acara-acara yang di sini, orang Tiongkok kalau buat acara nikah ya pasti mewah, megah.

笔者: Baik, kita lihat videonya ya.

[看视频]

笔者: Ok, Bagaimana pandangan Levi terhadap orang-orang Tiongkok di video ini ?

Levy: Untuk acara pernikahan ini, mereka sangat sederhana ya. Saya tidak ekspektasi sekali. Jadi seperti, mereka menyambut dengan baju biasa, masih baju-baju dapur gitu. Levy mikir meskipun di desa ini kan tetap acara pernikahan jadi harus menggunakan baju yang layak. Dari pihak keluarga dan tetangga mau saling membantu, seperti yang di video mereka masak bersama. Jadi kekeluargaannya erat tidak cuek gitu.

笔者: Mungkin ada tambahan lagi?

Levy: Sepertinya itu saja sih kak. Oke deh. Sepertinya itu saja.

笔者: Oke deh kalau gitu. Terima kasih Levy untuk waktunya.

10. 对象 10

名字 : Nobita
专业 : 中文系'22
年龄 : 19 岁
种族 : 华人
期日, 时间 : 2024 年 4 月 29 号, 下午 3 点
地方 : 彼德拉基督教大学 Q 楼

笔者: Hallo dengan Nobita dari jurusan Ilmu Komunikasi ya ?

Nobita: Iya benar

笔者: Sebelumnya terima kasih sudah menyediakan waktunya. Kita langsung saja ya, Nobita sebelumnya pernah mendengar Shanty di China ?

笔者: Pernah tahu dia yang jualan di china itu kan?

Nobita: Iya betul, waktu itu muncul di Halaman tiktok dan di youtube.

笔者: Baik, pernah melihat *full* video nya?

Nobita: Pernah waktu itu kalau tidak salah melihat video jualan nasi goreng kalau tidak salah ingat.

笔者: Baik, lalu bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok ?

Nobita: Saya sendiri tidak pernah melihat orang Tiongkok secara langsung tapi saya sering lihat di video-video sosial media dan menurut saya orang Tiongkok itu ganteng-ganteng, terus kalau buat perempuan makeupnya bagus. Saya juga sering mendengar kalau orang Tiongkok itu pintar berbisnis, kaya-kaya, tetapi juga perhitungan. Dahulu ketika saya SMA saya pernah dengar dari teman saya kalau universitas swasta hanya tempatnya orang China, jadi saya beranggapan kalau orang China itu kaya-kaya.

笔者: Baik, sepertinya saya tidak usah tanya lagi karena sudah dijelaskan semua. Berikutnya tadi bilang kalau pernah melihat video Shanty di China yang nasi goreng? Kalau boleh tahu itu video berjualan nasi goreng saja atau ada yang lain?

Nobita: Jujur saya lupa tapi sepertinya jualan yang lain juga.

笔者: Baik, kita sambil mencari saja ya.

[找视频]

笔者: Apakah yang ini?

Nobita: Ya betul

笔者: Baik. tadi kan bilang jika agak lupa ya nanti kita akan melihat videonya lagi ya. Tetapi sebelum itu saya ingin bertanya dulu, apakah Nobita mengikuti perkembangan negara Tiongkok?

Nobita: Tidak seberapa mengikuti, tetapi tahu saja. Seperti dalam tren ekonomi yang sedang terjadi di Tiongkok saat ini seperti pandemi COVID-19. Disaat seluruh dunia kesulitan mencari masker, negara Tiongkok justru buat sendiri, mereka cepat gitu tiba-tiba langsung bikin pabrik masker. Terus sekarang teknologinya canggih banget ada mobil listrik, sepeda listrik. Disana juga setahu saya pembayarannya sudah tidak kayak di Indonesia, mereka pakai elektronik bayarnya.

笔者: Baik, lengkap sekali ya, Terima kasih. Selanjutnya seperti yang saya bilang tadi kita lihat lagi videonya ya. Sebelumnya bagaimana pandangan Nobita terhadap orang Tiongkok dalam kategori kuliner atau memasak?

Nobita: Saya pernah melihat di video kalau mereka waktu jualan itu berantakan sekali. Terkadang sangking harus cepat, jadinya ketika membuat makanan dengan menerima uang menggunakan tangan yang sama, hal seperti itu kan kurang bagus ya. Lalu seperti yang tadi saya bilang mereka bisa banget dalam bisnis atau jualan gitu. Lalu mereka suka makanan yang aneh-aneh juga.

笔者: Baik, apakah ada lagi?

Nobita: Tidak

笔者: Baik kita langsung melihat videonya ya.

[看视频]

笔者: Baik, bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok dari video tersebut?

Nobita: Saya melihat ternyata tidak semua perempuan Tiongkok itu kurus-kurus seperti kurang gizi aja. Mereka bajunya bagus-bagus ya. Lalu tadi saya bilang pakai mobil listrik ya, nah disini masih ada mobil tradisional. Jadi menurut saya mereka menjaga kebudayaan dan tentu ada disana harusnya pasti ada mobil listrik, sepeda listrik. Lalu saya kira pembayaran elektronik cuman di kota besar saja tetapi di desa ini juga sudah pakai. Saya juga melihat tadi

mereka pakai sarung tangan terus, setiap bahan makanannya disimpan dengan baik. Saya juga melihat tadi adik iparnya Shanty sama suaminya pintar menawarkan kepada orang-orang.

笔者: Baik, apakah ada lagi?

Nobita: Tidak

笔者: Baik, kalau selanjutnya ini ada video berikutnya yaitu dengan tema jalan-jalan ke Tiongkok gitu. Nah bagaimana pandangan kita terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini?

Nobita: Pandangan saya mereka cuek sama sekitar. Saya pernah melihat artis China bikin story di Instagram terus ada tulisan ada orang baik. Jadi videonya itu isinya ada perempuan merapikan sepeda-sepeda yang jatuh gitu. Lalu mereka itu orang yang agak malu kalau sama orang asing, misal minta tolong foto gitu.

笔者: Baik, sekarang kita mulai videonya ya.

[看视频]

笔者: Baik, ini sudah selesai jadi bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok di video ini?

Nobita: Mereka cukup memperhatikan satu sama lain, disana kan ada jalan yang harus satu orang-satu orang lalu mereka gantian gitu. Mereka sehat-sehat semua ya, ada orang tua masih kuat jalan, apalagi itu tangga nya banyak terus nanjak lagi. Kalau buat pakaian sepertinya yang penting dia nyaman tapi tidak menutup kemungkinan karena tadi juga ada perempuan yang pakai pakaian bagus lagi, mungkin yah itu untuk foto.

笔者: Baik, apakah ada lagi?

Nobita: Oh iya ada satu, mereka menjaga kebersihan juga.

笔者: Baik, ini ada satu video lagi yang terakhir. Video ini dengan kategori keseharian Shanty tetapi di video ini dia sedang melihatkan pernikahan di desa. Nah sama seperti sebelumnya, apa pandanganmu terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini?

Nobita: Dalam pernikahan setahu saya ada budayanya, terus harus dengan sesama Tiongkok, lalu harus cari yang mapan. Waktu pernikahan juga harus semewah itu, seperti di hotel, bajunya pakai jas dan dres putih, makanannya pun juga kebanyakan daging.

笔者: Baik, mau tanya terdapat persepsi tersebut dari mana ?

Nobita: Saya punya saudara jauh yang menikah dengan orang Tiongkok, lalu mereka yang seperti saya katakan, dan mereka merayakan pernikahan di Indonesia dan di Tiongkok.

笔者: Baik kalau begitu kita langsung melihat videonya ya.

[看视频]

笔者: Baik, sama seperti sebelumnya bagaimana pandanganmu terhadap orang Tiongkok dalam kategori ini?

Nobita: Berbeda sekali ya, meskipun mereka di desa tapi seharusnya pakaiannya mereka yang bagus, bukan baju rumah, bahkan warna hitam. Setahu saya pernikahan itu *happy* ya lalu biasanya orang Tiongkok percaya dengan simbol warna-warna, tetapi mereka kenapa pakai warna hitam. Lalu cukup sederhana maksudnya dari makanannya mereka masak sendiri dan makanan rumahan gitu. Lalu mereka kekeluargaannya erat sekali, meskipun tempatnya tidak semewah itu tapi yang penting kekeluargaannya erat. Terlihat dari mereka saling membantu.

笔者: Lalu bagaimana dengan persepsi haru menikah dengan sesama orang Tiongkok?

Nobita: Sepertinya terlihat dari Shanty sendiri, suaminya orang Tiongkok asli dan menikah dengan orang Indonesia. Lalu saya juga melihat meskipun sudah ada perayaan di tempat lain tapi di perayaan yang kedua tetap ada budaya pernikahannya.

笔者: Baik, apakah ada tambahan?

Nobita: Sejauh ini tidak ada.

笔者: Baik, terima kasih atas waktunya.